

**HUBUNGAN ANTARA DIVIDEN DENGAN PERTUMBUHAN  
LABA DI MASA DEPAN PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI) TAHUN 2009-2010**

**DEWI FADHILAH SETIANINGSIH  
8155078160**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2012**

**THE CORRELATION BETWEEN DIVIDEND AND FUTURE  
EARNINGS GROWTH ON MANUFACTUR COMPANIES IN  
INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) YEAR 2009-2010**

**DEWI FADHILAH SETIANINGSIH  
8155078160**



**Skripsi is Written as Part Of Bachelor Degree in Education Accomplishment**

**Study Program of Economics Education  
Concentration In Accounting Education  
Department of Economics and Administration  
Faculty of Economics  
State University of Jakarta  
2012**

## ABSTRAK

**DEWI FADHILAH SETIANINGSIH, HUBUNGAN ANTARA DIVIDEN DENGAN PERTUMBUHAN LABA DI MASA DEPAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2009-2010, Skripsi.** Jakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Januari 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang empiris dan fakta yang sah, valid serta dapat dipercaya tentang apakah terdapat hubungan antara dividen dengan pertumbuhan laba di masa depan pada perusahaan manufaktur.

Data penelitian diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI), dari bulan April sampai bulan Juni 2011. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Sampel yang digunakan sebanyak 40 perusahaan dengan menggunakan teknik acak sederhana.

Untuk mendapat data dari kedua variabel digunakan perhitungan untuk memperoleh data variabel X (dividen) dan variabel Y (pertumbuhan laba di masa depan). Variabel X dihitung menggunakan rasio pembayaran dividen dan variabel Y dihitung menggunakan rasio pertumbuhan laba.

Uji persyaratan analisis yang dilakukan yaitu dengan mencari uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan uji liliefors yang menghasilkan  $L_{hitung} = 0,0951$ , sedangkan  $L_{tabel}$  untuk  $n = 40$  pada taraf signifikan 0,05 adalah 0,1401, karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka galat taksiran Y atas X berdistribusi normal. Persamaan regresi yang dihasilkan adalah  $\hat{Y} = 0,002 + 0,56X$ . Dari uji keberartian regresi menghasilkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $4,80 > 4,10$ , artinya persamaan regresi tersebut berarti. Uji linieritas regresi menghasilkan  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , yaitu  $0,26 < 3,79$ , sehingga disimpulkan bahwa persamaan tersebut linier. Koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson menghasilkan  $r_{xy} = 0,34$ , selanjutnya dilakukan uji keberartian korelasi dengan menggunakan uji-t dan dihasilkan  $t_{hitung} = 2,23$  dan  $t_{tabel} = 1,68$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,34$  adalah signifikan. Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 11,56%, yang menunjukkan bahwa hanya 11,56% pertumbuhan laba di masa depan perusahaan ditentukan oleh dividen.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Dividen dengan Pertumbuhan Laba di Masa Depan.

## ABSTRACT

**DEWI FADHILAH SETIANINGSIH, THE CORRELATION BETWEEN DIVIDEND AND FUTURE EARNINGS GROWTH ON MANUFACTUR COMPANIES IN INDONESIA STOCK EXCHANGE YEAR 2009-2010, Thesis. JAKARTA: Concentration In Accounting Education, Study Program of Economics Education, Department of Economics and Administration, Faculty of Economics, State University of Jakarta, January 2012.**

*Purpose of this research is to find empirical data, valid and reliable fact, about the possibility relationship between Dividend and Future Earnings Growth on manufactur companies.*

*This research data was obtained from Indonesia Stock Exchange (IDX), from April to June 2011. The research used survey method with the correlational approach. The population in this research is all manufacturing company listed in Indonesia Stock Exchange (IDX). The sample amount 40 companies using a simple random sampling.*

*To get data from two variables are used calculations to obtain the data variable X (dividend) and a variable Y (future earnings growth). The variable X is calculated using the dividend payout ratio and variable Y is calculated using the ratio of earnings growth.*

*Analysis of condition test, which is normality error test for regression approximates of X on Y with liliefors test, results in  $L_{count} = 0,0951$ , and  $L_{tabel}$  for  $n = 40$  which level significant of 0,05 is 0,1401, because  $L_{count} < L_{tabel}$  then normality error test is normal distribution. The equation for linear regression is  $\hat{Y} = 0,002 + 0,56x$ . Significance regression result in  $F_{count} > F_{tabel}$  is  $4,80 > 4,10$ , it's mean that the regression equation is significant. And linearity regression test yield, in  $F_{count} < F_{tabel}$  is  $0,26 < 3,79$  that can be interpreted that the regression equation is linear. Result of hypotesis test which pearson's product moment show's that  $r_{xy} = 0,34$ , then significance of product moment correlation test with t-test which yields  $t_{count} = 2,23$  and  $t_{tabel} = 1,68$  it can be result that product moment correlation  $r_{xy} = 0,34$  is significant. The coefficient of determination obtained for 11,56%, it's mean that 11,56% future earnings growth is determined by dividend..*

*The results of this study indicate that there is a positive and significant between Dividends with Future Earnings Growth.*

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

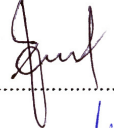




**Penanggung Jawab**

**Dekan Fakultas Ekonomi**



**Dra. Nurahma Hajat, M.Si**

**NIP. 195310021985032001**

<b>Nama Dosen</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tanda Tangan</b>	<b>Tanggal</b>
1. <u>Santi Susanti, M.Ak.</u> NIP. 197701132005012002	Ketua		25/1/2012
2. <u>Ati Sumiati, M.Si</u> NIP. 197906102008012028	Sekretaris		26/1/2012
3. <u>Dr. Mardi, M.Si</u> NIP. 196003011987031001	Penguji Ahli		26/1/2012
4. <u>Dra. Sri Zulaihati, M.Si</u> NIP. 196102281986022001	Pembimbing I		26/1/2012
5. <u>Tresno Ekajaya, M.Ak</u> NIP. 197411052006041001	Pembimbing II		26/1/2012

Tanggal Lulus: 18 Januari 2012

■

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Januari 2012,

Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in black ink is written over a blue and red 6000 Indonesian postage stamp. The stamp features a portrait of a woman and the text '6000' and 'METERA TEMPEL'.

Dewi Fadhilah Setianingsih

No. Reg: 8155078160

## LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sabar dalam mengatasi kesulitan dan bertindak bijaksana dalam mengatasinya  
adalah sesuatu yang utama”

“Untuk menjadi besar, kita harus mulai dari yang kecil”

*"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan,  
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan"*

*(QS 94:5-6)*

“Penyesalan selalu datang belakangan, maka kerjakanlah apa yang sekarang bisa anda lakukan,  
bukan terus menundanya.”

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT,  
shalawat serta salam teruntuk Nabi Muhammad SAW...  
Ku persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua dan kakakku yang telah  
memberi motivasi yang besar ,  
seluruh sahabat dan teman-temanku yang telah memberikan inspirasi dan semangat ...

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, karena kasih sayangnya penulisan dan penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Dalam pembuatan skripsi ini, peneliti banyak memperoleh bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dra. Sri Zulaihati, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah membantu, membina, dan memberi masukan peneliti dengan penuh perhatian dan kesabaran.
2. Tresno Ekajaya, S.E, M.Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini dengan ketulusan dan keikhlasan serta kerendahan hatinya selalu memberikan arahan, motivasi, saran dan bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Dra. Hj. Nurahma Hajat, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
4. Ari Saptono SE, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi



5. Dr. Saparuddin. SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
6. Santi Susanti S.Pd, M.Ak selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Akuntansi
7. M. Yasser Arafat,SE., MM selaku Dosen Pembimbing Akademik
8. Seluruh dosen pengajar yang telah membekali peneliti dengan berbagai ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.
9. Orang tua dan kakak saya yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi.
10. Sahabat-sahabat saya: Fitri Astuti, Ria, Sintya, Maskuri, Oom, Irma dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna. oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi kebaikan peneliti di kemudian hari.

Jakarta, Januari 2012

Dewi Fadhilah Setianingsih

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iv
<b>LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Kegunaan Penelitian.....	5
<b>BAB II PENYUSUNAN DESKRIPSI TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS</b>	
A. Deskripsi Teoritis	
1. Pertumbuhan Laba.....	7
2. Dividen.....	12

a. Prosedur Pembayaran Dividen.....	26
B. Kerangka Berpikir.....	27
C. Perumusan Hipotesis.....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tujuan Penelitian.....	30
B. Waktu dan Tempat Penelitian	
1. Waktu Penelitian.....	30
2. Tempat Penelitian.....	30
C. Metode Penelitian.....	31
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data	
1. Dividen	
a. Definisi Konseptual.....	33
b. Definisi Operasional.....	33
2. Pertumbuhan Laba di Masa Depan	
a. Definisi Konseptual.....	33
b. Definisi Operasional.....	33
F. Konstelasi Hubungan Antara Variabel.....	34
G. Teknik Analisis Data	
1. Uji Persamaan Regresi.....	35
2. Persyaratan Analisis	
a. Uji Normalitas Galat Taksiran.....	36
b. Uji Linieritas Regresi.....	37

3. Uji Hipotesis	
a. Uji Keberartian Regresi.....	38
b. Uji Koefisien Korelasi.....	39
c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi.....	40
d. Koefisien Determinasi.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	42
1. Pertumbuhan Laba.....	42
2. Dividen.....	44
B. Analisis Data	
1. Persamaan Regresi.....	46
2. Uji Persyaratan Analisis	
a. Uji Normalitas Galat Taksiran.....	47
b. Uji Linieritas Regresi.....	48
3. Uji Hipotesis.....	49
C. Diskusi Hasil Penelitian.....	51
D. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	53
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	54
B. Implikasi.....	55
C. Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>58</b>

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>61</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>99</b>

## DAFTAR TABEL

III.1	Tabel Analisis Varians.....	38
IV.1	Tabel Distribusi Frekuensi Pertumbuhan Laba.....	43
IV.2	Tabel Distribusi Frekuensi Dividen.....	45

## DAFTAR GAMBAR

IV.1	Grafik Histogram Pertumbuhan Laba.....	44
IV.2	Grafik Histogram Dividen.....	46
IV.3	Grafik Persamaan Regresi.....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Perhitungan dividen.....	61
Lampiran 2 : Perhitungan Pertumbuhan Laba.....	63
Lampiran 3 : Sampel.....	65
Lampiran 4 : Perhitungan Rentang, Banyak Kelas, Panjang Kelas dan Distribusi Frekuensi X (Dividen).....	67
Lampiran 5 : Perhitungan Rentang, Banyak Kelas, Panjang Kelas dan Distribusi Frekuensi Y (Pertumbuhan Laba).....	69
Lampiran 6 : Perhitungan Rata-Rata, Varians, Simpangan Baku Variabel X Dan Variabel Y.....	71
Lampiran 7 : Uji Persamaan Regresi.....	74
Lampiran 8 : Perhitungan Rata-Rata, Varians, Simpangan Baku Regresi Linier Sederhana.....	77
Lampiran 9 : Uji Normalitas Galat Taksiran.....	79
Lampiran 10: Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran.....	82
Lampiran 11: Kesimpulan Uji Normalitas Regresi.....	83
Lampiran 12: Perhitungan Uji Linieritas dan Keberartian Regresi.....	84
Lampiran 13: Uji Linieritas Regresi.....	86
Lampiran 14: Tabel ANAVA Untuk Uji Keberartian dan Linieritas Regresi.....	87



Lampiran 15: Perhitungan Uji Koefisien Korelasi ( <i>Product Moment</i> ).....	88
Lampiran 16: Perhitungan Uji Keberartian Koefisien Korelasi.....	90
Lampiran 17: Perhitungan Uji Koefisien Determinasi.....	91
Lampiran 18: Tabel Isacc&Michael.....	92
Lampiran 19 : Tabel distribusi Z.....	93
Lampiran 20 : Tabel distribusi F.....	94
Lampiran 21 : Tabel distribusi T.....	98

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan yang didirikan memiliki tujuan atas usaha yang mereka jalankan, yaitu memperoleh laba atau keuntungan, dan diharapkan dengan laba itu perusahaan dapat bertahan serta mampu berkembang. Di samping itu laba juga merupakan salah satu parameter untuk melihat kemakmuran suatu perusahaan, maka dari itu digunakanlah laporan laba rugi (*income statement*).

Laporan laba rugi (*income statement*) digunakan untuk mengukur keberhasilan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu. Komunitas bisnis dan investasi menggunakan laporan ini untuk menentukan profitabilitas, nilai investasi, dan kelayakan kredit atau kemampuan perusahaan melunasi pinjaman. Laporan laba rugi menyediakan informasi yang diperlukan oleh para investor dan kreditur untuk membantu mereka memprediksi jumlah, penetapan waktu, dan ketidakpastian arus kas masa depan. PSAK No. 25 tahun 2004 menyatakan bahwa laba dapat dilihat pada laporan laba rugi yang merupakan salah satu laporan keuangan utama untuk melaporkan kinerja dari suatu perusahaan selama suatu periode tertentu. Informasi tentang kinerja suatu perusahaan, terutama tentang probabilitas, dibutuhkan untuk mengambil keputusan tentang sumber ekonomi yang akan dikelola oleh suatu perusahaan di masa yang akan datang. Laba perusahaan

diharapkan setiap periode akan mengalami kenaikan, sehingga dibutuhkan estimasi laba yang akan dicapai perusahaan untuk periode mendatang.

Laba yang diperoleh perusahaan untuk satu tahun mendatang tidak dapat dipastikan, kadang naik untuk tahun ini namun dapat juga turun untuk tahun berikutnya. Karena pertumbuhan laba tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya prediksi pertumbuhan laba. Kenaikan atau penurunan laba memberikan dampak terhadap kebijakan keuangan untuk kegiatan selanjutnya, misalnya untuk pembayaran utang, penyisihan investasi, mendapatkan pinjaman, dan pembayaran dividen.

Pihak manajemen perusahaan perlu memperhatikan berbagai hal yang akan mempengaruhi pencapaian tujuan meningkatkan laba. Untuk mencapai tujuan perusahaan dan peningkatan laba bukan hal yang mudah bila keadaan perekonomian negara dalam kondisi tidak stabil. Hal tersebut tentunya akan mempengaruhi konsumen dalam keinginan untuk mengkonsumsi sesuatu.

Ketidakpastian dunia usaha pada masa mendatang merupakan hal yang wajar terjadi. Hal ini disebabkan adanya perubahan kondisi dan situasi sosial, perekonomian, politik dan faktor-faktor lain yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi dunia usaha. Ketidakpastian dunia usaha membuat apa yang diramalkan oleh manajemen kadang tidak sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk mengeliminasi ketidakpastian tersebut, perusahaan perlu melakukan prediksi atau peramalan.

Prediksi dalam dunia usaha dilakukan salah satunya berdasarkan data atau informasi yang terdapat dalam laporan keuangan pada periode-periode sebelumnya. Dengan demikian, prediksi sangat penting untuk dilakukan karena membantu pihak manajemen perusahaan dalam mengatasi ketidakpastian dunia usaha di masa mendatang. Oleh karena itu, adalah tugas manajemen untuk merencanakan masa depan perusahaannya agar sedapat mungkin semua kemungkinan dan kesempatan di masa yang akan datang telah disadari dan telah direncanakan untuk menghadapinya sejak sekarang. Namun, prediksi yang telah dibuat oleh manajemen bisa saja keliru, laba yang tadinya diprediksi akan tumbuh terjadi sebaliknya. Maka manajemen harus berhati-hati dalam melakukan prediksi, karena pertumbuhan laba yang menurun dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang tidak baik.

Laba yang tinggi dapat membuat perusahaan membagikan sebagian labanya dalam bentuk dividen. Menurut Zhou dan Rouland dividen akan mendukung kebijaksanaan pembayaran dividen terhadap pertumbuhan laba di masa depan. Mereka menemukan hubungan yang positif dan kuat, yaitu *dividend payout ratio* yang tinggi cenderung mengalami *future earnings growth* yang tinggi. Brigham dan Houston menyebutkan bila perusahaan meningkatkan rasio pembayarannya, hal ini akan menaikkan nilai dividen yang dibagikan oleh perusahaan maka akan menyebabkan harga saham mengalami kenaikan. Akan tetapi, bila pembayaran dividen naik, maka akan lebih sedikit uang yang tersedia untuk reinvestasi, sehingga akan menyebabkan terjadinya penurunan tingkat pertumbuhan yang diharapkan.

Jadi penetapan jumlah pembayaran dividen yang tidak tepat dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

Pembayaran dividen dalam bentuk tunai lebih banyak diinginkan investor daripada dalam bentuk lain, karena pembayaran dividen tunai membantu mengurangi ketidakpastian investor dalam aktivitas investasinya kedalam perusahaan. Pembayaran dividen juga harus melihat kondisi kas perusahaan. Bila kas perusahaan tidak mencukupi dan ingin tetap membagikan dividen maka perusahaan dapat membagikannya dalam bentuk lain. Perusahaan dengan posisi kas yang kecil bisa membuat aktivitas operasi perusahaan terhambat yang dapat berakibat pada pertumbuhan laba.

Ukuran perusahaan juga mempengaruhi pertumbuhan laba di masa depan (*future earnings growth*), perusahaan kecil akan lebih sulit untuk menunjukkan pertumbuhannya. Perusahaan yang kecil dapat dilihat dari penjualan dan aktiva perusahaan itu. Sedikitnya penjualan yang dilakukan perusahaan maka sedikit juga perputaran uang dan kemungkinan laba yang akan didapat. Begitu juga sebaliknya dengan perusahaan besar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dividen dengan pertumbuhan laba di masa depan.

## **B. Idenifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan, maka dapat dikemukakan bahwa pertumbuhan laba di masa depan (*future earnings growth*) dipengaruhi oleh masalah-masalah. Beberapa diantaranya sebagai berikut :

1. Ketidakpastian lingkungan dunia usaha di masa mendatang.
2. Kesalahan prediksi laba di masa depan
3. Jumlah pembayaran dividen yang tidak tepat
4. Kas perusahaan yang tidak mencukupi
5. Ukuran perusahaan yang kecil

### **C. Pembatasan Masalah**

Dari berbagai masalah yang diidentifikasi di atas, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti hanya pada hubungan antara dividen dengan pertumbuhan laba di masa depan. Dimana dividen dapat dihitung dengan menggunakan rumus *dividend payout ratio* sedangkan pertumbuhan laba di masa depan menggunakan rumus *earnings t+1* dibagi dengan *earnings t* dikurangi 1.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut "Apakah terdapat hubungan antara dividen dengan pertumbuhan laba di masa depan?"

### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Bagi Peneliti

Sebagai media untuk belajar memecahkan permasalahan secara ilmiah dan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan serta wawasan berpikir.

## 2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam menentukan pembuatan keputusan terhadap kebijakan dividen yang tepat dalam rangka memaksimalkan laba perusahaan.

## 3. Peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber acuan untuk penelitian – penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

## 4. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **BAB II**

### **PENYUSUSNAN DESKRIPSI TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR, DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

#### **A. Deskripsi Teoritis**

##### **1. Pertumbuhan Laba**

Berhasil atau tidaknya suatu perusahaan pada umumnya ditandai dengan kemampuan manajemen dalam melihat keuntungan dan kesempatan di masa yang akan datang, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, adalah tugas manajemen untuk merencanakan masa depan perusahaannya, agar sedapat mungkin semua kemungkinan dan kesempatan di masa yang akan datang telah disadari dan telah direncanakan cara menghadapinya di masa sekarang. Perencanaan pada dasarnya merupakan kegiatan membentuk masa depan sekarang. Kegiatan pokok manajemen dalam perencanaan perusahaan adalah memutuskan dari sekarang berbagai macam alternatif dan perumusan kebijakan yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang.

Ukuran yang seringkali dipakai untuk menilai berhasil atau tidaknya manajemen suatu perusahaan adalah besarnya laba yang diperoleh perusahaan. Riahi dan Belkaoui mengemukakan pengertian laba adalah:

*“Income is a basic and important item of financial statements that has various uses in various contexts. Income is generally perceived as a basis for taxation, a determinant of dividend-payment policies, an investment and decision-making guide, and an element of prediction* (Laba adalah pos



dasar dan penting dari laporan keuangan yang memiliki berbagai kegunaan dalam berbagai konteks. Laba umumnya dipandang sebagai dasar dalam perhitungan pajak, determinan pada kebijakan pembayaran dividen, pedoman investasi dan pengambilan keputusan, dan unsur dari prediksi)”<sup>1</sup>.

Subramanyam dan Wild menjelaskan pengertian laba (*income/ earnings/ profit*) sebagai “ringkasan hasil bersih aktivitas operasi usaha dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam istilah keuangan”<sup>2</sup>.

Laba menurut Financial Accounting Standard Board (FSAB) dalam SFAC Nomor 6, menyatakan bahwa:

“*Comprehensive income* is the change in equity of a business enterprise during a period from transaction and other events and circumstances from nonowner sources. It includes all changes in equity during a periode except those resulting from investment by owners and distributions to owners (perubahan dalam ekuitas dari suatu *entity* selama satu periode tertentu yang diakibatkan oleh transaksi dan kejadian atau peristiwa yang berasal bukan dari pemilik. Termasuk semua perubahan dalam ekuitas selain dari investasi pemilik dan distribusi kepada pemilik)”<sup>3</sup>.

Bagian utama dalam menganalisis laporan keuangan dan penilaian adalah peralaman laba. Riahi dan Belkaoui mengemukakan bahwa: “Laba dianggap sebagai suatu sarana *prediktif* yang membantu dalam meramalkan laba dan peristiwa – peristiwa ekonomi di masa depan”<sup>4</sup>.

Dari kutipan di atas, karena laba merupakan sarana prediktif maka dalam meramalkannya menggunakan nilai-nilai laba masa lalu. Pada kenyataannya, nilai- nilai laba masa lalu, yang didasarkan pada biaya

---

<sup>1</sup> Ahmed Riahi dan Belkaoui, *Accounting Theory* (USA: Thomson, 2004), p.478

<sup>2</sup> K.R Subramanyam dan John Wild, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), p. 109

<sup>3</sup> Suwardjono, *Teori Akuntansi: Perencanaan dan Pelaporan Keuangan* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2010), p.463

<sup>4</sup> *Ibid.*, p.479

historis dan nilai saat ini, ternyata bermanfaat di dalam meramalkan nilai masa depan perusahaan.

Subramanyam dan Wild mengatakan “peramalan laba mengikuti analisis komponen laba, melibatkan pembuatan estimasi laba masa depan, mempertimbangkan interaksi antarkomponen dan kondisi usaha masa depan serta memperhitungkan daya tahan dan stabilitas komponen-komponen laba”<sup>5</sup>.

Dalam meramalkan pertumbuhan laba harus menggunakan seluruh informasi yang tersedia secara efektif, termasuk laba periode sebelumnya. Subramanyam dan Wild juga menjelaskan “meskipun peramalan laba tergantung dari prospek masa depan, proses peramalan harus bergantung pada bukti saat ini dan masa lalu. Para analis meramalkan taksiran kondisi masa depan berdasarkan bukti tersebut. Dalam meramalkan pertumbuhan dapat terbukti berbeda dari realisasi karena kejadian atau kondisi yang tidak dapat diprediksi”<sup>6</sup>.

Menurut Simamora dalam Marberya mengatakan bahwa:

“Laba suatu perusahaan setiap tahun dapat meningkat atau mengalami penurunan. Peningkatan laba yang stabil dari suatu perusahaan menunjukkan bahwa pertumbuhan laba perusahaan baik. Demikian juga sebaliknya, penurunan laba dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa pertumbuhan laba perusahaan kurang baik. Pertumbuhan laba yang baik, mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan”<sup>7</sup>.

---

<sup>5</sup> K.R. Subramanyam dan John J. Wild, *Op.Cit.*, p.347

<sup>6</sup> *Ibid.*, p.348

<sup>7</sup> Ni Putu Ena Marberya dan Agung Suaryana, “Pengaruh Pemoderasi Pertumbuhan Laba Terhadap Hubungan Antara Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Ratio dengan Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di PT. Bursa Efek Jakarta”, *AUDI: Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol 4, No 1, Januari 2009, p.11

Jadi dapat dikatakan pertumbuhan laba di masa depan adalah pertumbuhan laba perusahaan pada periode yang akan datang atau periode selanjutnya.

Ada beberapa cara dalam mengukur pertumbuhan laba. Machfoedz dalam penelitiannya menggunakan pertumbuhan laba dengan rumus:<sup>8</sup>

$$\Delta Y_{it} = \frac{(Y_{it} - Y_{it-n})}{Y_{it-n}}$$

Dimana:  $\Delta Y_{it}$  = perubahan dari laba  
 t = periode dari laba  
 i = perusahaan individu  
 n = waktu tahun sebelumnya

Usman dalam penelitiannya untuk menghitung pertumbuhan laba menggunakan laba setelah pajak (*Earnings After Tax*) dengan rumus:<sup>9</sup>

$$\Delta Y_{it} = \frac{(Y_{it} - Y_{it-1})}{Y_{it-1}}$$

Dimana:  $\Delta Y_{it}$  = pertumbuhan laba pada periode tertentu  
 $Y_{it}$  = laba perusahaan i pada periode t  
 $Y_{it-1}$  = laba perusahaan i pada periode t-1

Haryanti juga menggunakan rumus yang sama dengan Usman sebagai berikut:<sup>10</sup>

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$$

Marpaung menjelaskan dalam penelitiannya bahwa “perubahan earnings merupakan selisih antara *earnings* periode t dengan *earnings*

<sup>8</sup> Mas’ud Machfoedz, “Financial Ratio Analysis and The Prediction of Earnings Changes in Indonesia”, *Kelola Journal*, No 7, 1994, p. 119

<sup>9</sup> Bahtiar Usman, “Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba”, *Media Riset Bisnis dan Manajemen*, Vol 3, No 1, 2003

<sup>10</sup> Dwi Haryanti, “Evaluasi Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada KPRI di Kota Semarang”, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2007), p.31

periode sebelumnya (t-1) yang dideflasi oleh earnings periode (t-1)”<sup>11</sup>. Jadi, dalam menghitung pertumbuhan laba digunakan laba periode t dengan laba periode sebelumnya (t-1).

Flint *et al.* dalam penelitiannya menggunakan perhitungan pertumbuhan laba di masa depan sebagai berikut:<sup>12</sup>

$$r = \frac{EARN_{t+1}}{EARN_t} - 1$$

rumus tersebut diukur dengan penggabungan pertumbuhan laba perusahaan dari tahun ke “t” sampai tahun ke “t + 1”. Laba yang digunakan adalah laba per saham (*earning per share*).

Zhou dan Ruland juga menggunakan rumus yang sama dalam penelitiannya yang mengatakan “pertumbuhan laba diukur dengan menggunakan laporan laba tahunan untuk pemegang saham dimana pertumbuhan dari tahun 0 sampai tahun t dengan pertumbuhan untuk 1, 3, dan 5 tahun”<sup>13</sup>.

Selain itu, Tambunan mengukur pertumbuhan laba bersih dari tahun ke tahun sebagai berikut:<sup>14</sup>

$$\text{Net incoe (Loss)Growth Ratio} = \frac{\text{Net income}_n - \text{Net income}_{n-1}}{\text{Net income}_{n-1}}$$

<sup>11</sup> Elyzabet Indrawati Marpaung, “Pengaruh Perubahan *Earnings* dan Perubahan *Net Operating Cash Flows* terhadap Perubahan *Dividend Payout Ratio*”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. V, No. 1, Mei 2006, p.4

<sup>12</sup> Anthony Flint et al., “Predicting Future Earnings Growth: A Test of The Dividend Payout Ratio in the Australian Market”, *The International Journal of Business and Finance Research*, Vol. 4, No. 2, 2010, p.45

<sup>13</sup> Ping Zhou dan William Ruland, “Dividend Payout and Future Earnings Growth”, *Financial Analysts Journal*, Vol. 62, No. 3, Mei-Juni 2006, p.59

<sup>14</sup> Andy Porman Tambunan, *Menilai Harga Wajar Saham* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010) p. 155

Dalam menentukan pertumbuhan laba, manajer sering menghadapi risiko atas prediksi yang dilakukan. “Risiko terjadi karena ketidakpastian hasil-hasil di masa mendatang perusahaan. Semakin lama rentang waktu hasil-hasil di masa mendatang, maka semakin tinggi pula risiko yang berkaitan dengan investasi atau pemberian kredit bagi sebuah perusahaan. Semakin tinggi risiko bisnis, maka semakin besar pula imbalan investasi yang diharapkan oleh kalangan pemasok modal”<sup>15</sup>.

## 2. Dividen

Dalam menjalankan usahanya, salah satu tujuan perusahaan adalah memberikan keuntungan maksimal kepada para pemiliknya (pemegang saham). Para pemegang saham akan memperoleh pembagian keuntungan perusahaan dalam bentuk dividen. Dividen menurut Kieso *et al.* adalah: “*Dividen is a distribution by a corporation to its stockholders on a pro rata (proportional) basis* (dividen adalah pembagian oleh perusahaan kepada para pemegang saham secara rata atau proporsional)”<sup>16</sup>.

Menurut Simamora “dividen adalah pembagian aktiva perusahaan kepada para pemegang saham perusahaan. Dividen yang akan diberikan harus diumumkan oleh dewan direksi sebelum dividen tersebut menjadi kewajiban perusahaan”<sup>17</sup>.

---

<sup>15</sup> Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, Jilid 1 (Jakarta: Salemba Empat, 2000), p.23

<sup>16</sup> Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield., *Accounting Principles* (Canada: John Wiley & Sons, Inc, 2002), p.602

<sup>17</sup> Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, Jilid 2 (Jakarta: Salemba Empat, 2000), p.423

Sedangkan menurut Soemarso “dividen merupakan pembagian keuntungan kepada pemilik perseroan terbatas yang ditentukan dalam rapat umum pemegang saham”<sup>18</sup>.

Dyckman , *et al.* mengatakan “dividen merupakan distribusi laba kepada pemegang saham dalam bentuk aktiva atau saham perusahaan penerbit”<sup>19</sup>.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dividen adalah pembagian proporsi keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Pemberian dividen yang besar kepada pemegang saham, pada satu sisi akan sangat menguntungkan bagi para pemegang saham, tetapi di sisi lain, pemberian dividen yang besar akan berdampak pada hilangnya kesempatan perusahaan untuk melakukan reinvestasi. Hal ini disebabkan karena perusahaan tidak lagi mempunyai cadangan yang cukup untuk mendanai reinvestasi tersebut.

Atmaja mengatakan bahwa manajemen mempunyai dua alternatif pengakuan terhadap penghasilan bersih sesudah pajak (*Earnings After Tax/ EAT*) perusahaan:

- 1) dibagi kepada para pemegang saham perusahaan dalam bentuk dividen
- 2) diinvestasikan kembali ke perusahaan sebagai laba ditahan (*retained earnings*)”<sup>20</sup>.

---

<sup>18</sup> Soemarso, S.R., *Akuntansi: Suatu Pengantar*, Buku 2, Edisi 5 (Jakarta: Salemba Empat, 2005), p.182

<sup>19</sup> Thomas R. Dyckman, Roland E. Dukes, dan Charles J. Davis. *Akuntansi Intermediate*, Edisi 3 (Jakarta: Erlangga, 2000), p.439

<sup>20</sup> Lukas Setia Atmaja, *Manajemen Keuangan*, edisi revisi (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2003), p. 285

Pada umumnya *earnings after tax* dibagi dalam bentuk dividen dan sebagian di investasikan kembali tetapi jika perusahaan memilih untuk menahan laba yang diperoleh, maka kemampuan pembentukan dana intern akan semakin besar.

Setiap perusahaan selalu menginginkan adanya pertumbuhan bagi perusahaan tersebut di satu pihak dan juga dapat membayarkan dividen kepada pemegang saham di lain pihak, sebab semakin tinggi tingkat dividen yang dibayarkan, berarti semakin sedikit laba ditahan yang tersedia di dalam kas perusahaan dan berakibat menghambat tingkat pertumbuhan (*rate of growth*) dalam pendapatan dan harga sahamnya. Perusahaan yang ingin menahan sebagian besar pendapatannya dalam laba ditahan, berarti bagian dari pendapatan yang tersedia untuk pembayaran dividen adalah semakin kecil.

Brigham dan Houston dalam bukunya menyebutkan bahwa: “Pembayaran dividen yang lebih besar cenderung akan meningkatkan harga saham. Meningkatnya harga saham berarti meningkatnya nilai perusahaan. Namun pembayaran dividen yang semakin besar akan mengurangi kemampuan perusahaan untuk investasi sehingga akan menurunkan tingkat pertumbuhan perusahaan (g) dan selanjutnya akan menurunkan harga saham”<sup>21</sup>.

Dari penjelasan di atas, perubahan besarnya dividen akan mengandung dua akibat yang saling bertentangan. Maka dari itu perusahaan harus menggunakan kebijakan dividen yang optimal. Kebijakan dividen yang optimal (*optimal dividend policy*) adalah

---

<sup>21</sup> Eugne F. Brigham dan Joel F. Houston, *Manajemen Keuangan*, Buku 2, Edisi ke-8, Terjemahan Dodo Suharto dan Herman Wibowo (Jakarta: Erlangga, 2001), p.65

kebijakan yang menciptakan keseimbangan antara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa datang sehingga memaksimalkan harga saham.

Miller dan Modigliani mengatakan bahwa:

”Kenaikan dividen yang lebih besar dan diperkirakan merupakan sinyal bagi investor bahwa manajemen perusahaan memperkirakan laba di masa yang akan datang, sedangkan penurunan dividen menandakan perkiraan laba yang rendah atau buruk. Hal ini biasa disebut sebagai *Signaling Hypothesis*, yang artinya teori yang menyatakan bahwa investor menganggap bahwa perubahan dividen sebagai pertanda/ *signal* bagi perkiraan manajemen atas laba”<sup>22</sup>.

Adanya perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajemen ini akan sangat menentukan pola kebijakan yang harus dilakukan oleh perusahaan dalam menentukan besarnya dividen yang harus dibayarkan (*cash dividend*) atau biasa juga disebut dengan *dividend payout ratio*. Manajemen perusahaan diharapkan dapat menentukan besarnya *dividend payout ratio* secara tepat, agar tidak mengurangi *expected return* yang dimiliki para pemegang saham.

Atmaja menjelaskan bahwa ”*Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah persentase dividen yang dibagi dari *Earning After Tax*”<sup>23</sup>.

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen yang dibagi}}{\text{EAT}}$$

Van Horne menerangkan ”rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) menentukan jumlah laba yang dapat ditahan dalam perusahaan sebagai sumber pendanaan”<sup>24</sup>. Dinyatakan dalam rumus:

---

<sup>22</sup> Farah Margaretha, *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan: Investasi dan Sumber Dana Jangka Panjang* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005), p.143

<sup>23</sup> *Ibid.*, p. 285

<sup>24</sup> James C. Van Horne dan John M. Wachowicz, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Buku 2, Edisi 12, Terjemahan Dewi Fitriyani dan Deny Arnos K. ( Jakarta: Salemba Empat, 2007), p.270



$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen tunai}}{\text{Laba tahunan}}$$

atau

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

Gitman mengemukakan bahwa:

*“Dividend payout ratio indicates the percentage of each dollar earned that is distributed to the owners in the form of cash. It is calculated by dividing the firm’s cash dividend per share by its earnings per share (Rasio pembayaran dividen menunjukkan persentase dari setiap dolar yang diperoleh yang didistribusikan kepada pemilik dalam bentuk kas. Rasio ini dapat dihitung dengan membagi dividend kas per saham perusahaan dengan laba per saham perusahaan)”*<sup>25</sup>.

Hal serupa juga dijelaskan oleh Sundjaja bahwa “rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) adalah persentase dari setiap rupiah yang dihasilkan dibagikan kepada pemilik dalam bentuk tunai; dihitung dengan membagi dividen kas per saham dengan laba per saham”<sup>26</sup>.

Simamora mengatakan “para pemodal yang menekankan hasil atas investasi mereka mungkin berminat pada rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*), yakni persentase laba saham biasa yang dibayarkan dalam bentuk dividen”<sup>27</sup>. Rumus untuk menghitung rasio pembayaran dividen adalah:

$$\text{Rasio pembayaran dividen} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba bersih}}$$

---

<sup>25</sup> Lawrence J. Gitman, *Principles of Managerial Finance*, Edisi 12 (Boston, MA: Pearson Education, 2009), p. 611

<sup>26</sup> Ridwan S. Sundjaja, dan Inge Barlian, *Manajemen Keuangan dua*, Edisi 3, (Jakarta: Prenhallindo, 2002), p.342

<sup>27</sup> Henry Simamora, *Op.Cit.*, p. 532

Dalam bukunya, Skousen mengatakan bahwa, “rasio terpenting dalam menganalisis kebijakan dividen sebuah perusahaan adalah dengan rasio pembayaran dividen, dihitung dengan cara dividen dibagi laba bersih. Secara umum, perusahaan-perusahaan dengan perkembangan yang pesat memiliki rasio pembayaran dividen yang rendah dan perusahaan dengan pertumbuhan yang rendah memiliki rasio pembayaran dividen yang lebih tinggi”<sup>28</sup>.

Rasio pembayaran dividen (*Dividend Payout Ratio*) inilah yang menjadi dasar pembayaran dividen kas/ tunai. Pembayaran dividen dalam bentuk tunai lebih banyak diinginkan investor daripada dalam bentuk lain, karena pembayaran dividen tunai membantu mengurangi ketidakpastian investor dalam aktivitas investasinya kedalam perusahaan.

Hubungan antara dividen dan pertumbuhan laba di masa depan dapat didasarkan pada hasil-hasil penelitian sebelumnya. Menurut Arnott dan Asness bahwa,

”..... *low payout ratios (high retention rates) historically precede low earnings growth* (pembayaran dividen yang rendah berhubungan dengan pertumbuhan laba yang rendah.)”<sup>29</sup>. Hubungan ini konsisten tentang harapan manajer terhadap laba mereka melalui pembayaran dividen sebagai sinyal untuk laba berikutnya.

Menurut Flint *et al.* yang melakukan penelitian pada perusahaan – perusahaan di Australia dan menyimpulkan bahwa “dividend payout ratio yang tinggi akan mengalami pertumbuhan laba masa depan”<sup>30</sup>. Jadi, dalam penelitiannya Flint menemukan hubungan yang kontras dengan keyakinan

---

<sup>28</sup> Earl K. Stice, James D. Stice, K. Fred Skousen, *Akuntansi Intermediate*, Buku 2, Edisi 12 (Jakarta: Salemba Empat, 2005), p. 792

<sup>29</sup> Robert D. Arnott dan Clifford S. Asness, *Surprise! Higher Dividends = Higher Earnings Growth*, *Financial Analyst Journal*, Januari-Februari 2003, p. 70

<sup>30</sup> Anthony Flint *et al.*, *op.cit.*, p. 55

dari para pengamat pasar. Dimana para pengamat berasumsi bahwa pertumbuhan laba tidak dipengaruhi oleh dividen tapi oleh faktor lain.

Sedangkan Zhou dan Ruland menemukan bahwa:

“.....*high-dividend-payout companies tend to experience strong, not weak, future earnings growth* (pembayaran dividen yang tinggi oleh perusahaan cenderung mengalami pertumbuhan laba masa depan yang kuat dan tidak lemah)”<sup>31</sup>.

Hal ini berarti peneliti menemukan hubungan yang kuat dan positif antara pembayaran dividen dan pertumbuhan laba masa depan. Dapat dikatakan perusahaan dengan *Dividen Payout Ratio* tinggi cenderung mendapatkan *Future Earnings Growth* yang tinggi. Sebaliknya, bila *Dividen Payout Ratio* rendah maka *Future Earnings Growth* pun akan rendah.

Abdul Halim menjelaskan dalam bukunya Analisis Investasi, “bagi investor, jumlah rupiah yang diterima dari pembayaran dividen risikonya lebih kecil daripada capital gain dan dividen dapat diperkirakan sebelumnya daripada capital gain. Sehingga pembayaran dividen yang tinggi dianggap perusahaan mempunyai prospek tingkat keuntungan yang baik. Sebaliknya, penurunan pembayaran dividen atau pembayaran lebih kecil dari biasanya dianggap perusahaan mempunyai prospek tingkat keuntungan yang kurang baik”<sup>32</sup>.

MM berpendapat bahwa “suatu kenaikan dividen yang lebih tinggi daripada yang diperkirakan merupakan “isyarat” bagi investor bahwa manajemen perusahaan memperkirakan peningkatan pertumbuhan laba di masa mendatang. Sebaliknya penurunan dividen atau kenaikan yang lebih kecil daripada yang diperkirakan, merupakan suatu isyarat bahwa manajemen meramalkan pertumbuhan laba yang rendah di masa mendatang”<sup>33</sup>.

Dyckman dalam bukunya mengatakan jenis dividen yang dapat dibagikan ke pemegang saham sebagai berikut:

#### 1. Paling umum:

---

<sup>31</sup> Ping Zhou dan William Ruland, *op.cit.*, p.67

<sup>32</sup> Abdul Halim, *Analisis Investasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2003), p.88

<sup>33</sup> Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *Op.Cit.*, p.71

- a. Dividen tunai (pembayaran kas)
  - b. Dividen properti (pembayaran aktiva nonkas)
  - c. Dividen saham (pembayaran saham perseroan)
2. Khusus:
- a. Dividen likuidasi (pengembalian modal disetor)
  - b. Dividen skrip/ wesel (pembentukan kewajiban dengan mengumumkan dividen yang akan dibayarkan pada tanggal tertentu di masa depan)”<sup>34</sup>.

Menurut Warren dividen dibagi menjadi dua, yakni

1. Dividen Tunai

Dividen tunai (*cash dividend*) adalah pendistribusian laba dalam bentuk kas oleh sebuah perusahaan kepada pemegang sahamnya. Sebuah perusahaan harus memenuhi tiga kondisi terlebih dahulu agar dapat membayar dividen tunai yaitu laba ditahan yang mencukupi, kas yang memadai, dan tindakan formal dari dewan direksi.

2. Dividen Saham

Dividen saham (*stock dividend*) adalah pendistribusian saham kepada para pemegang saham. Pendistribusian dividen ini berbentuk saham biasa dan diterbitkan kepada pemegang saham biasa. Dividen ini berbeda dengan dividen tunai karena pemegang saham tidak menerima kas atau aktiva lainnya, selain itu dividen ini tidak mengubah proporsi kepemilikan dari masing-masing pemegang saham dalam perusahaan.

Dampak dividen ini terhadap ekuitas pemegang saham perusahaan penerbitnya adalah berpindahnya laba ditahan ke modal disetor. Bagi perusahaan terbuka, jumlah yang ditransfer dari laba ditahan ke modal disetor biasanya adalah nilai wajar (harga pasar) dari saham-saham yang diterbitkan sebagai dividen saham”<sup>35</sup>.

Sedangkan menurut Kieso *et al.* dividen memiliki lima jenis yaitu:

1. Dividen tunai (*Cash Dividend*)

Dividen tunai adalah distribusi tunai secara pro rata kepada pemegang saham. Perusahaan yang membayar dividen tunai, harus memiliki:

- *Retained earnings* (Laba ditahan)
- *Adequate cash* (Kas yang cukup)
- *A declaration of dividends* (pengumuman dividen)

<sup>34</sup> Thomas R. Dyckman, Roland E. Dukes, dan Charles J. Davis, *Op.Cit.*, p. 439

<sup>35</sup> Carl S. Warren, James M. Reeve, dan Philip E. Fess, *Pengantar Akuntansi*, Buku 2, Edisi 21, Terjemahan Aria Farahmita, Amanugrahani, dan Taufik Hendrawan ( Jakarta: Salemba Empat, 2005), p. 18

2. Dividen properti

Dividen ini berasal dari hutang dividen dalam bentuk aktiva perusahaan selain kas. Dividen properti dapat berupa barang dagang, real estat, atau investasi, atau bentuk lainnya yang dirancang oleh dewan direksi.

3. Dividen skrip (*Scrip Dividend*)

Pembayaran dividen perusahaan tidak akan dibayar sekarang tetapi akan dibayar pada suatu tanggal di masa depan. Skrip yang ditebitkan kepada pemegang saham sebagai dividen hanya merupakan bentuk khusus dari wesel bayar.

4. Dividen likuidasi

Dividen yang tidak didasarkan pada laba ditahan disebut sebagai dividen likuidasi, yang mengisyaratkan bahwa dividen ini merupakan pengembalian dari investasi pemegang saham dan bukan dari laba.

5. Dividen saham

Dividen saham merupakan penerbitan oleh suatu perseroan atas saham miliknya sendiri kepada pemegang saham atas dasar prorata”<sup>36</sup>.

Pemegang saham umumnya menyukai perusahaan yang melakukan pembayaran dividen dalam bentuk tunai. Pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham perusahaan diputuskan oleh dewan direksi perusahaan dalam rapat umum pemegang saham (RUPS). Soemarso mengemukakan bahwa ”dividen hanya dapat dibagikan jika saldo laba ditahan positif dan tersedianya uang kas. Saldo laba ditahan yang besar tidak berarti tersedia uang kas dalam jumlah yang sama”<sup>37</sup>. Jadi, manajemen harus mempertimbangkan ketersediaan dana untuk membayar dividen. Kewajiban membayar dividen timbul pada saat direksi mengumumkan pembagian dividen.

Atmaja menjelaskan ”perusahaan yang lebih memilih membagikan dividen artinya manajemen harus membuat keputusan tentang besarnya *earnings after tax* yang akan dibagikan. Pembuatan keputusan tentang

---

<sup>36</sup> Donald E.Kieso, Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield, *Akuntansi Intermediate*, Jilid 2, Edisi ke-10, Terjemahan Gina Gania dan Ichsan Setiyo Budi (Jakarta: Erlangga, 2002), p. 358

<sup>37</sup> Soemarso, S.R., *Loc.Cit.*

dividen ini disebut kebijakan dividen (*dividend policy*)”<sup>38</sup>. Kemudian Sundjaja mengatakan ”kebijakan dividen adalah rencana tindakan yang harus diikuti dalam membuat keputusan dividen”<sup>39</sup>. Kebijakan dividen masing-masing perusahaan bergantung pada laba yang diperoleh serta tersedianya dana untuk itu. Besarnya dividen yang dibayarkan tidak selalu sama setiap tahun.

”Besarnya kecilnya dividen yang dibagikan ditentukan oleh dua hal. Pertama, kondisi likuiditas perusahaan. Apakah perusahaan memiliki cadangan kas yang berlimpah atau tidak. Jika kas perusahaan likuid maka manajemen tidak akan ragu membagikan dividen dalam jumlah besar. Dengan dibayarkannya dividen maka diharapkan perusahaan di mata investor akan memiliki nilai yang tinggi. Kedua, rencana belanja modal atau bentuk ekspansi lainnya yang akan dilakukan perusahaan. Jika perusahaan memiliki rencana belanja modal atau ekspansi yang membutuhkan pendanaan besar, maka manajemen biasanya akan mementingkan belanja modal, sehingga porsi untuk dividen dikurangi”<sup>40</sup>.

Sehingga dapat disimpulkan besarnya kecilnya dividen yang akan dibagikan akan dipengaruhi oleh ada tidaknya kesempatan investasi yang menguntungkan. Tapi pembagian dividen ini tetap harus mendapat persetujuan dewan direksi.

---

<sup>38</sup> Lukas Setia Atmaja, *Loc.Cit.*

<sup>39</sup> Ridwan S. Sundjaja, dan Inge Barlian, *Op.Cit.* 341

<sup>40</sup> “Dividend Payout Ratio (DPR)”, <http://economy.okezone.com/read/2011/03/28/226/439455/dividend-payout-ratio-dpr> (28 Maret 2011)

Sundjaja mengatakan bahwa "keputusan pembayaran dividen dapat mempengaruhi secara signifikan kebutuhan pembiayaan eksternal perusahaan. Dengan kata lain perusahaan membutuhkan pembiayaan, semakin besar dividen tunai yang dibayarkan, semakin besar jumlah pembiayaan yang harus diperoleh dari eksternal melalui pinjaman atau melalui penjualan saham biasa atau saham preferen"<sup>41</sup>.

Pada praktiknya perusahaan cenderung memberikan dividen dengan jumlah yang relatif stabil atau meningkat secara teratur. Kebijakan ini kemungkinan besar disebabkan oleh asumsi bahwa :

- 1) Investor melihat kenaikan dividen sebagai suatu tanda baik bahwa perusahaan memiliki prospek cerah. Hal ini membuat perusahaan lebih senang mengambil jalan "aman" yaitu tidak menurunkan pembayaran dividen
- 2) Investor cenderung lebih menyukai dividen yang tidak berfluktuasi (dividen yang stabil)"<sup>42</sup>.

Menjaga kestabilan dividen tidak berarti menjaga *Dividend Payout Ratio* tetap stabil karena jumlah nominal dividen juga tergantung pada penghasilan bersih perusahaan (EAT). Jika rasio pembayaran dividen (DPR) dijaga kestabilannya, tetapi EAT berfluktuasi, maka pembayaran dividen juga akan berfluktuasi.

Menurut beberapa ahli terdapat beberapa teori tentang kebijakan dividen, yakni:

#### 1. *Dividen Irrelevance Theory*

Teori yang menyatakan bahwa kebijakan dividen perusahaan tidak mempunyai pengaruh, baik terhadap nilai perusahaan, maupun biaya modalnya. Jadi menurut teori ini tidak ada kebijakan dividen

---

<sup>41</sup> Ridwan S. Sundjaja, dan Dra. Inge Barlian, *Op.Cit.*, p.332

<sup>42</sup> Lukas Setia Atmada, *Op.Cit.*, p. 290

yang optimal. Teori ini dikemukakan oleh Merton Miller dan Franco Modigliani (Miller & Modigliani/ MM).

MM berpendapat bahwa nilai perusahaan hanya ditentukan oleh kemampuan dasar untuk menghasilkan laba serta risiko bisnisnya.

Dengan asumsi sebagai berikut:

- Tidak ada pajak
- Tidak ada biaya emisi
- *Leverage* keuangan tidak berpengaruh terhadap biaya modal
- Investor dan manajer mempunyai informasi yang sama tentang prospek perusahaan
- Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap biaya modal sendiri
- Kebijakan penganggaran modal terlepas dari kebijakan dividennya.

## 2. *Bird-In-The-Hand Theory*

Teori ini dikemukakan oleh Myron Gordon dan John Lintner. Mereka berpendapat bahwa biaya modal sendiri atau *ks* akan naik bila dividen dikurangi karena investor lebih yakin terhadap penerimaan dan pembagian dividen daripada *capital gain* yang akan dihasilkan dari laba ditahan. Oleh karena itu, *ks* akan naik jika dividen berkurang.

## 3. *Tax Preference Theory*

Teori ini dikemukakan oleh Litzenberger dan Ramaswamy. Mereka berpendapat bahwa karena dividen cenderung dikenakan pajak lebih tinggi dari *capital gain*, maka investor akan meminta tingkat keuntungan yang lebih tinggi. Teori preferensi pajak ini lebih menyarankan perusahaan agar menentukan *dividend payout ratio* yang



rendah atau bahkan tidak membagikan dividen sama sekali untuk meminimumkan biaya modal atau memaksimumkan nilai perusahaan.

Sedangkan menurut Atmaja beberapa teori tentang kebijakan dividen antara lain:

1. Teori Dividen Tidak Relevan
2. Teori *Bird-in-the-Hand*
3. Teori Perbedaan Pajak
4. Teori *Signaling Hypothesis*
5. Teori *Clientele Effect*"<sup>43</sup>.

Atmaja juga mengatakan dalam menentukan kebijakan dividen manajemen dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor:

- a. Perjanjian Hutang
- b. Pembatasan dari saham Preferen
- c. Tersedianya Kas
- d. Pengendalian
- e. Kebutuhan dana untuk Investasi
- f. Fluktuasi Laba "<sup>44</sup>.

Van Horne dan Wachowicz, JR. mengemukakan faktor-faktor yang biasanya dianalisis perusahaan ketika membuat keputusan kebijakan dividen.

- a. Aturan-aturan Hukum
- b. Kebutuhan Pendanaan Perusahaan
- c. Likuiditas
- d. Kemampuan untuk Meminjam
- e. Batasan-Batasan dalam Kontrak Utang
- f. Pengendalian "<sup>45</sup>.

Faktor – faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen hampir sama juga dijelaskan oleh Sundjaja. Yaitu:

---

<sup>43</sup> *Ibid.*, p. 285

<sup>44</sup> *Ibid.*, p. 291

<sup>45</sup> James C. Van Horne dan Wachowicz, *Op.Cit.*, p. 280

- a. Peraturan Hukum
- b. Posisi Likuiditas
- c. Membayar Pinjaman
- d. Kontrak Pinjaman
- e. Pengembangan Aktiva
- f. Tingkat Pengembalian
- g. Stabilitas Keuntungan
- h. Pasar Modal
- i. Kendali Perusahaan
- j. Keputusan Kebijakan Dividen<sup>46</sup>.

Tambunan mengatakan bahwa "karena sifat dividen yang merupakan kebijakan (bukan kewajiban), besarnya dividen selama bertahun-tahun dapat berupa persentase tetap (konstan) atau mengalami pertumbuhan dividen (*growth dividend*) yang cukup tinggi selama beberapa tahun, kemudian pertumbuhannya berhenti dan menjadi konstan pada angka tertentu"<sup>47</sup>.

Ada tiga bentuk pembayaran dividen menurut beberapa ahli, yaitu:

1. Dividen dalam jumlah rupiah stabil

Maksud dari dividen ini yakni jumlah dividen per lembar yang dibayarkan setiap tahunnya relatif tetap selama jangka waktu tertentu meskipun pendapatan per lembar saham per tahunnya berfluktuasi. Bentuk pembayaran ini dapat memberikan kesan kepada para investor bahwa perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa mendatang, sehingga manajemen dapat mempengaruhi harapan para investor melalui kebijakan dividen yang stabil.

2. Dividen dalam rasio pembayaran konstan

Perusahaan yang melakukan pembayaran dividen berdasarkan persentase tertentu dari laba. Bila laba berfluktuasi, maka menjalankan kebijakan ini akan berakibat jumlah dividen dalam rupiah akan berfluktuasi.

---

<sup>46</sup> Ridwan S. Sundjaja *et al.*, *Manajemen Keuangan*, *Op.Cit*, p. 339

<sup>47</sup> Andy Porman Tambunan, *Op.Cit*, p. 221

### 3. Dividen tetap yang rendah ditambah dividen ekstra

Kebijakan ini memberi fleksibilitas pada perusahaan tetapi mengakibatkan penanam modal ragu tentang berapa besar dividen mereka. Bila laba perusahaan sangat berfluktuasi, kebijakan ini merupakan pilihan terbaik.

Sedangkan menurut Margaretha ada empat bentuk dalam pembayaran dividen, yaitu :

1. *Residual Dividend Policy*
2. *Stable/ Predictable Dividend*
3. *Constant Payout Ratio*
4. *Low regular Dividend plus Extra* ”<sup>48</sup>.

#### a. Prosedur Pembayaran Dividen

Menurut Sundjaja dan Inge Barlian ada tiga hal dalam menentukan tanggal – tanggal pembayaran dividen, yaitu:

1. Tanggal tercatatnya pemegang saham (*holder of record date*)  
Tanggal ini merupakan tanggal dimana perusahaan menutup buku mengenai transfer saham dan menyusun daftar nama – nama para pemegang saham menurut keadaan hari itu.
2. Tanggal tanpa dividen (*ex dividend date*)  
Tanggal di mana hak atas dividen terlepas dari sahamnya dan pemegang saham berhak atas dividen sampai 4 hari kerja sebelum tanggal tercatatnya pemegang saham.
3. Tanggal pembayaran (*payment date*)  
Tanggal nyata di mana perusahaan dalam kenyataannya mengirimkan cek kepada nama - nama yang tercatat pada tanggal pembayaran”<sup>49</sup>.

---

<sup>48</sup> Farah Margaretha, *Op.Cit*, p. 144

<sup>49</sup> Ridwan S. Sundjaja *et al*, *Op.Cit*, p.332

Serupa dengan Sundjaja dan Inge Barlian, Sumarso mengatakan ada tiga kejadian penting yang perlu diperhatikan dalam pembagian dividen, yaitu:

1. Tanggal pengumuman (*date of declaration*)
2. Tanggal pencatatan (*date of record*)
3. Tanggal pembayaran (*date of payment*)<sup>50</sup>.

Sedangkan menurut Dyckman prosedur pembayaran dividen ada empat tahap:

1. Tanggal pengumuman
2. Tanggal pencatatan
3. Tanggal *ex dividend*
4. Tanggal pembayaran *dividend*<sup>51</sup>.

## **B. Kerangka Berpikir**

Dividen adalah pembagian proporsi keuntungan perusahaan yang berasal dari laba biasa maupun laba ditahan. Menurut Kieso, dividen merupakan pembagian oleh perusahaan kepada para pemegang saham secara rata atau proporsional. Dividen dapat dibagikan kepada pemegang saham dalam berbagai bentuk seperti dividen tunai atau dividen kas, dividen saham, dividen skrip, dividen properti, dan dividen likuidasi.

Pembayaran dividen dalam bentuk tunai lebih banyak diinginkan investor daripada dalam bentuk lain, karena pembayaran dividen tunai membantu

---

<sup>50</sup> Soemarso, S.R., *Loc.Cit.*

<sup>51</sup> Thomas R. Dyckman, Roland E. Dukes, dan Charles J. Davis, *Loc.Cit.*

mengurangi ketidakpastian investor dalam aktivitas investasinya kedalam perusahaan. Maka dari itu, posisi kas perusahaan harus mencukupi.

Laba adalah pos dasar dan penting dari laporan keuangan yang memiliki berbagai kegunaan dalam berbagai konteks. Laba suatu perusahaan setiap tahun dapat meningkat atau mengalami penurunan. Peningkatan laba yang stabil dari suatu perusahaan menunjukkan bahwa pertumbuhan laba perusahaan baik. Pertumbuhan laba yang baik, mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Perusahaan yang memiliki pertumbuhan laba yang baik akan memutuskan untuk membagikan labanya dalam bentuk dividen atau dalam bentuk *retained earnings*. Perusahaan yang memilih untuk membagikan keuntungannya dalam bentuk dividen akan membuat beberapa investor lebih tertarik terhadap perusahaan itu. Karena mereka menganggap dengan dibaginya dividen maka kinerja perusahaan tersebut dinilai bagus. Selain itu, para investor menganggap dividen yang dibagikan perusahaan menandakan bahwa pertumbuhan laba perusahaan di masa mendatang akan bagus. Maka dapat disimpulkan bahwa pembayaran dividen bagi investor menunjukkan pertumbuhan laba di masa mendatang (*future earnings growth*) bagus.

### **C. Perumusan Hipotesis**

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah diuraikan, maka perumusan hipotesis yang diajukan adalah "Adanya hubungan yang positif antara dividen

dengan pertumbuhan laba dimasa depan, dimana pembayaran dividen yang tinggi akan mempengaruhi pertumbuhan laba di masa depan yang tinggi.”

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan sejumlah data yang tepat dan dapat dipercaya guna mengetahui hubungan antara dividen dengan pertumbuhan laba di masa depan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2010.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April – Juni tahun 2011 secara bertahap, yang terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data.

##### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Pusat Referensi Pasar Modal Gedung Bursa Efek Indonesia, yang beralamatkan di Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190. Alasan peneliti memilih tempat ini karena data yang peneliti butuhkan terdapat di Bursa Efek Indonesia. Pertimbangan dari segi waktu dan biaya juga

menjadi salah satu alasan peneliti lainnya untuk memilih perusahaan di Bursa Efek Indonesia sebagai tempat penelitian.

### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. “Metode survei yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distributive, dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologi dan psikologis”<sup>1</sup>. Metode survey yang digunakan yaitu dengan menganalisa laporan keuangan perusahaan.. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional, metode dan pendekatan ini digunakan karena peneliti berusaha mengetahui seberapa besar hubungan antara Dividen dan Pertumbuhan Laba di Masa Depan.

### **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>2</sup>. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi<sup>3</sup>. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2009-2010.

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007), p.7

<sup>2</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2009), p.61

<sup>3</sup> *Ibid.*, p.62



Penentuan jumlah populasi terjangkau digunakan *non probability sampling* yaitu *sampling purposive* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu<sup>4</sup>. Adapun kriteria yang digunakan adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian 2009-2010
2. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan dan memiliki tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember dan menghasilkan laba positif selama periode 2009-2010
3. Perusahaan manufaktur yang diteliti membayarkan dividen pada periode tahun 2009

Berdasarkan kriteria tersebut, populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah sebanyak 46 perusahaan. Sampel dipilih sesuai dengan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% sebanyak 40 perusahaan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* atau teknik acak sederhana. Teknik ini digunakan peneliti agar dalam pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengambil data sekunder berupa laporan keuangan yang dipublikasikan tahun 2009-2010. Dari laporan keuangan tersebut, didapat data Variabel X (dividen) dan Variabel Y (pertumbuhan laba di masa depan).

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, p. 68

## 1. Dividen

### a. Definisi Konseptual

Dividen adalah pembagian proporsi keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham.

### b. Definisi Operasional

*Dividend payout ratio* dapat diukur menggunakan dividen per lembar saham dibagi dengan laba per lembar saham, ditunjukkan sebagai berikut:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

## 2. Pertumbuhan Laba di Masa Depan

### a. Definisi Konseptual

Pertumbuhan laba di masa depan adalah pertumbuhan laba perusahaan pada periode yang akan datang atau periode selanjutnya.

### b. Definisi Operasional

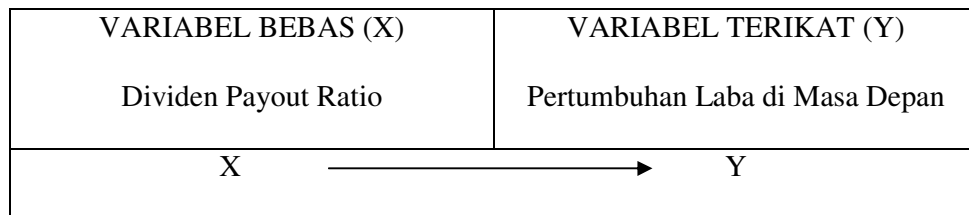
Pertumbuhan laba di masa depan dapat diukur dengan penggabungan pertumbuhan laba perusahaan dari tahun ke “t” sampai tahun ke “t + 1, ditunjukkan sebagai berikut:

$$\Delta Y_{it} = \frac{(Y_{it} - Y_{it-1})}{Y_{it-1}}$$

## F. Konstelasi Hubungan Antara Variabel

Konstelasi Hubungan Antara Variabel digunakan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian. Variabel penelitian terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (Dividen) yang digambarkan dengan simbol X, dan variabel terikat (Pertumbuhan Laba di Masa Depan) yang digambarkan dengan simbol Y.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, maka konstelasi hubungan antara variabel X dan Y adalah sebagai berikut :



Keterangan :

X : Dividend Payout Ratio

Y : Pertumbuhan Laba di Masa Depan

—————→ : Arah Hubungan

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dividen kas dengan pertumbuhan laba di masa depan, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

## 1. Uji Persamaan Regresi

Teknik analisis data akan dilakukan dengan menggunakan uji regresi dan korelasi. Untuk menguji hipotesis penelitian, sebelumnya akan dilakukan perhitungan persamaan regresi dan uji persyaratan analisis.

Persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi linier sederhana, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian. Rumus persamaan regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Variabel tidak bebas (nilai variabel terikat diramalkan)

X = Variabel bebas

a = Nilai *intercept* (konstanta)

b = Koefisien arah regresi <sup>5</sup>.

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

X : Nilai variabel bebas sesungguhnya

---

<sup>5</sup> Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2001), p. 315.

- Y : Nilai variabel terikat sesungguhnya  
 $\hat{Y}$  : Nilai variabel terikat yang diramalkan  
 $\sum X$  : Jumlah pengamatan variabel X  
 $\sum Y$  : Jumlah pengamatan variabel Y  
 $\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian variabel X dan Y  
 $\sum X^2$  : Jumlah kuadrat dari pengamatan variabel X  
n : Jumlah sample<sup>6</sup>.

## 2. Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran

#### Uji Persyaratan Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi atas X dilakukan dengan menggunakan uji *liliefors* pada taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$ . Dimana data akan berdistribusi normal apabila  $L_o < L_t$ , sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila  $L_o > L_t$ . Adapun rumus *liliefors* adalah sebagai berikut:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

$L_o$  : *Liliefors* hitung

F(ZI) : Peluang angka baku

S(Zi) : Proporsi angka baku<sup>7</sup>.

---

<sup>6</sup> *Ibid.*

<sup>7</sup> *Ibid.*, p.466

**Hipotesis statistik:**

$H_0$  : Regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_1$  : Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

**Kriteria pengujian:**

Jika  $L_o < L_{tabel}$ , maka regresi Y atas X berdistribusi normal, maka  $H_0$  diterima. Jika  $L_o > L_{tabel}$ , maka regresi Y atas X berdistribusi tidak normal, maka  $H_0$  ditolak.

**b. Uji Linieritas Regresi**

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel X dengan variabel Y. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F_{hitung} (F_o) = \frac{S^2(TC)}{S^2(E)}$$

Keterangan:

$S^2(TC)$  : Varians Tuna Cocok

$S^2(E)$  : Varians Kekeliruan Eksperimen

$F_{tabel}$  dicari dengan menggunakan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k).

**Hipotesis penelitian:**

$H_0$  : Bentuk regresi linier

$H_1$  : Bentuk regresi tidak linier

**Kriteria pengujian:**

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi linier

$H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka regresi tidak linier

Untuk mengetahui perhitungan keberartian dan persamaan regresi di atas digunakan daftar analisis varians (ANAVA).<sup>8</sup>

**Tabel III.I**  
**Analisis Varians**

Sumber Variansi	Dk	Jk	Kt	Fh
Total (T)	n	$\sum Y^2$	$(\sum Y)^2$	-
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{n}$	$\frac{\sum Y^2}{n}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (b)	1	Jkreg = JK (b/a)	S2reg = JK (b/a)	
Residu (s)	n-2	Jkres = $\sum (Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{n - 2}$	
Tuna Cocok	k-2	JK(TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k - 2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	JK(E)	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n - k}$	

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui berarti atau tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y, yang dibentuk melalui uji persamaan regresi. Perhitungan signifikansi regresi ialah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

<sup>8</sup> *Ibid.*, p.332

$F_{\text{tabel}}$  dicari dengan menggunakan dk pembilang dan dk penyebut ( $n - 2$ ) pada taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$ .

**Hipotesis statistik:**

$H_0$  : Koefisien arah regresi tidak berarti

$H_1$  : Koefisien arah regresi berarti

**Kriteria pengujian:**

$H_0$  diterima, jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka regresi berarti

$H_0$  ditolak, jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka regresi tidak berarti

**b. Uji Koefisien Korelasi**

Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian dan besar-kecilnya hubungan tersebut. Sesuai dengan data yang telah terseida, maka untuk mencari koefisien korelasi antara kedua variabel digunakan dengan rumus statistik korelasi *Product Moment* dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2)(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  :Tingkat keterkaitan antar variabel X dan Y

X : Nilai untuk variabel bebas (*Dividend Payout Ratio*)

Y : Nilai untuk variabel terikat (pertumbuhan laba di masa depan)

n : Banyaknya pasangan variabel dari sampel<sup>9</sup>.

**Hipotesis statistik:**

$H_0$  :  $r = 0$ , berarti tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, p.369



$H_1 : r < 0$ , berarti terdapat hubungan antara variabel X dan Y

### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan atau tidak. Untuk pengujian keberartian hubungan antara variabel X dan Y digunakan rumus statistik t (uji-t) dengan rumus:<sup>10</sup>

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad t_{tabel} = t(1 - \alpha) (n - 2)$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  : skor signifikan koefisien korelasi

$r$  : koefisien korelasi product moment

$n$  : banyaknya pasangan variabel dari sampel yang diambil

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut, maka terlebih dahulu harus dicari harga  $t$  pada tabel nilai dengan melihat berapa derajat kebebasan ( $dk$ ) dan taraf signifikan satu arah yang sudah ditentukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95 % dan resiko kesalahan secara statistik dinyatakan dengan  $\alpha = 0.05$ .

#### Hipotesis statistik:

$H_0 : \rho = 0$  berarti tidak ada hubungan yang signifikan

$H_1 : \rho > 0$  berarti terdapat hubungan yang signifikan

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, p.380

**Kriteria pengujian:**

$H_0$  diterima, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

$H_1$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Kesimpulan : Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka koefisien korelasi signifikan dan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (dividend) dan variabel Y (pertumbuhan laba di masa depan).

**d. Mencari Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase ketergantungan variabel Y terhadap variabel X dan dapat diketahui dengan menentukan seberapa besar kontribusi variabel X terhadap perubahan variabel Y, dengan menggunakan rumus koefisien determinasi:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD: Koefisien Determinasi

$r_{xy}^2$ : Koefisien korelasi produk momen<sup>11</sup>.

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, p.369

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran distribusi data. Terdapat dua variabel yang berperan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi, dilambangkan dengan X, dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah *dividen*. Sedangkan untuk variabel terikatnya yaitu variabel yang dipengaruhi, dilambangkan dengan Y, dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah *pertumbuhan laba di masa depan*.

##### 1. Pertumbuhan Laba

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah pertumbuhan laba di masa depan. Pertumbuhan laba di masa depan adalah pertumbuhan laba perusahaan pada periode yang akan datang atau periode selanjutnya yang diramalkan melalui bukti saat ini dan masa lalu. Data dari pertumbuhan laba di masa depan didapat dengan *earnings*  $t+1$  dibagi dengan *earnings*  $t$  dikurangi 1.

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap data pertumbuhan laba diperoleh skor terkecil sebesar -0,69 yang diperoleh oleh PT Budi Acid Jaya Tbk dan skor tertinggi sebesar 1,37 diperoleh oleh PT Malindo Feedmill

Tbk. Dari data tersebut diperoleh nilai rata-rata ( $\bar{Y}$ ) sebesar 0,19, varians ( $S^2$ ) sebesar 0,16 serta simpangan baku ( $S$ ) sebesar 0,40. (Perhitungan lihat lampiran 6)

Distribusi frekuensi data pertumbuhan laba di masa depan dapat dilihat dari tabel IV.I di bawah ini. Dimana rentang nilai  $Y$  adalah 2,06 yang dibulatkan menjadi 2,1 didapat dari  $(1,37 - (-0,69)) = 2,06$  dan banyaknya kelas interval adalah 6,28 yang kemudian dibulatkan menjadi 6 dengan perhitungan  $1+3,3 \log 40$  serta panjang kelas interval adalah 0,35. (Perhitungan lihat lampiran 5). Data selengkapnya mengenai pertumbuhan laba di masa depan dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini :

**Tabel IV.1**  
**Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Y**  
**(Pertumbuhan Laba)**

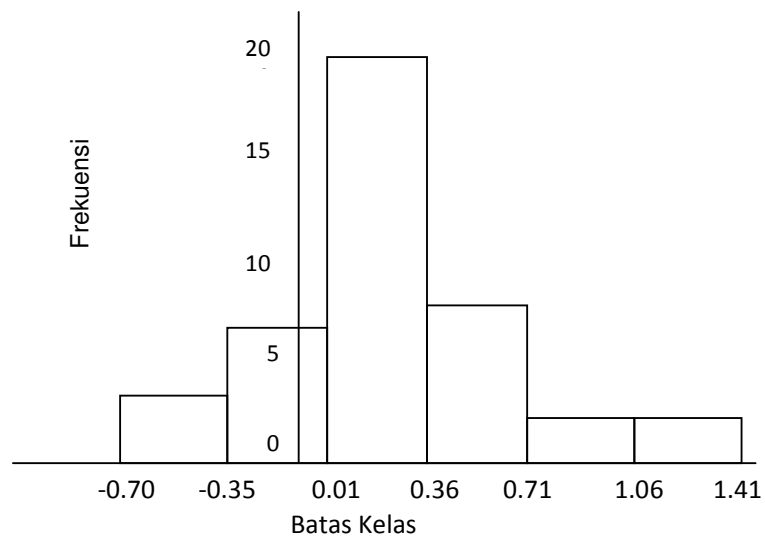
<b>Kelas Interval</b>	<b>Batas Bawah</b>	<b>Batas Atas</b>	<b>Frek. Absolut</b>	<b>Frek. Relatif</b>
-0.69 - -0.35	-0.70	-0.35	3	7.50%
-0.34 - 0.00	-0.35	0.01	6	15.00%
0.01 - 0.35	0.01	0.36	20	50.00%
0.36 - 0.70	0.36	0.71	7	17.50%
0.71 - 1.05	0.71	1.06	2	5.00%
1.06 - 1.40	1.06	1.41	2	5.00%
<b>Jumlah</b>			40	100%

Sumber: Data diolah penulis, 2011

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel  $Y$  (rasio pertumbuhan laba) diatas frekuensi relatif terbesar berada pada kelas ketiga pada rentang 0,01 - 0,35 sebesar 50,00%. Frekuensi relatif terendah berada pada kelas

kelima dan keenam yaitu pada rentang 0,71 – 1,05 dan 1,06 – 1,40 sebesar 5,00%.

Dari tabel distribusi frekuensi variabel Y diatas, maka dapat dibuat grafik histogram pertumbuhan laba di masa depan, sebagai berikut :



**Gambar VI.I**

**Grafik Histogram Variabel Y (Pertumbuhan Laba di Masa Depan)**

## 2. Dividen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah *dividen*. Data dividen dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Dividen diproksi dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) yaitu dividen per lembar saham dibagi dengan laba bersih per saham.

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap data dividen diperoleh skor terkecil sebesar 0,01 yang diperoleh oleh PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk dan skor tertinggi sebesar 1,20 diperoleh oleh PT Delta Djakarta Tbk. Dari data tersebut diperoleh nilai rata-rata ( $\bar{X}$ ) sebesar 0,34, varians ( $S^2$ ) sebesar 0,06 serta simpangan baku ( $S$ ) sebesar 0,24. (Perhitungan lihat lampiran 6)

Distribusi frekuensi data dividen dapat dilihat dari tabel IV.2 di bawah ini. Dimana rentang nilai  $X$  adalah 1,19 yang dibulatkan menjadi 1,2 didapat dari  $(1,20 - 0,01 = 1,19)$  dan banyaknya kelas interval adalah 6,28 yang kemudian dibulatkan menjadi 6 dengan perhitungan  $1 + 3,3 \log 40$  serta panjang kelas interval adalah 0,20. (Perhitungan lihat lampiran 4). Data selengkapnya mengenai dividen dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini :

**Tabel IV.2**

**Tabel Distribusi Frekuensi Variabel X**

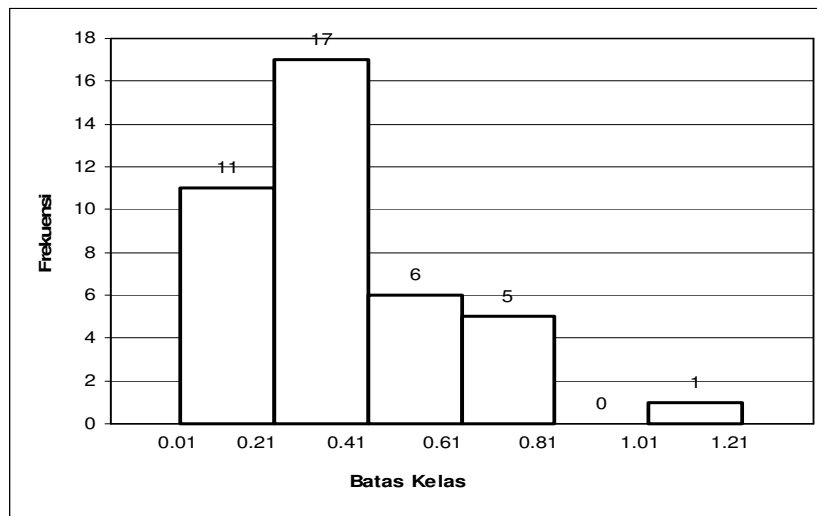
*(Dividen)*

<b>Kelas Interval</b>	<b>Batas Bawah</b>	<b>Batas Atas</b>	<b>Frek. Absolut</b>	<b>Frek. Relatif</b>
0.01 - 0.20	0.01	0.21	11	27.50%
0.21 - 0.40	0.21	0.41	17	42.50%
0.41 - 0.60	0.41	0.61	6	15.00%
0.61 - 0.80	0.61	0.81	5	12.50%
0.81 - 1.00	0.81	1.01	0	0.00%
1.01 - 1.20	1.01	1.21	1	2.50%
<b>Jumlah</b>			<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah penulis, 2011

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel X (dividen) diatas frekuensi relatif terbesar berada pada kelas kedua pada rentang 0,21-0,40 sebesar 42,50%. Frekuensi relatif terendah berada pada kelas kelima yaitu pada rentang 0,81-1,00 sebesar 0,00%.

Dari tabel distribusi frekuensi variabel X diatas, maka dapat dibuat grafik histogram dividen, sebagai berikut :



**Gambar IV.2**

**Grafik Histogram Variabel X (Dividen)**

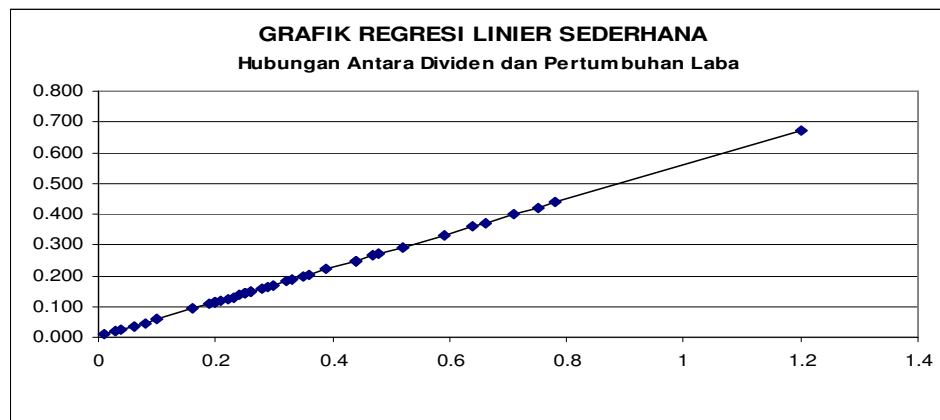
## **B. Analisis Data**

### **1. Persamaan Regresi**

Pengujian yang pertama dalam penelitian ini adalah mengadakan uji persamaan regresi. Persamaan regresi yang digunakan adalah regresi linier sederhana yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat

hubungan antara dua variabel. Untuk mengetahui bentuk korelasi antara variabel X dan variabel Y, dicari bentuk persamaan regresi  $\hat{Y} = a + bX$ . Diperoleh nilai konstan (a) sebesar 0,002 dan (b) sebesar 0,56. Maka persamaan regresi  $\hat{Y} = 0,002 + 0,56X$ , yang artinya setiap penambahan pada X akan menambah Y sebesar 0,56 pada konstanta 0,002. (Perhitungan lihat lampiran 7).

Berdasarkan perhitungan, maka didapat gambar grafik persamaan regresi berikut ini :



**Gambar IV.3**  
**Grafik Persamaan Regresi**

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat taksiran Y atas X

Uji normalitas galat taksiran Y dan X dilakukan untuk mengetahui apakah galat ukuran berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan melihat  $L_{hitung}$  atau data  $F(Z_i) - S(Z_i)$  yang terbesar.



Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan uji liliefors pada taraf signifikasn  $\alpha=0,05$  untuk sampel sebanyak 40 perusahaan manufaktur dengan kriteria pengujian normal apabila  $L_{hitung} (Lo) < L_{tabel} (Lt)$  dan sebaliknya jika  $L_{hitung} (Lo) > L_{tabel} (Lt)$  data berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan hasil perhitungan uji liliefors dapat disimpulkan bahwa data variabel x (*dividen*) dan data variabel Y (*pertumbuhan laba di masa depan*) berdistribusi normal dengan nilai  $L_{hitung} (Lo)$  sebesar 0,0951 dan  $L_{tabel} (Lt)$  sebesar 0,1401. Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahawa  $L_{hitung} (Lo) < L_{tabel} (Lt)$  yaitu  $0,0951 < 0,1401$  maka  $H_0$  diterima dan berarti data berdistribusi normal. (Perhitungan lihat lampiran 9)

#### **b. Uji Linieritas Regresi**

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model persamaan regresi yang digunakan linier atau non linier dengan menggunakan Analisis Varians (ANAVA). Kriteria pengujian, terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dimana  $H_0$  adalah model regresi linier dan  $H_1$  adalah model regresi non linier. Dicari tabel berdistribusi F dengan menggunakan dk pembilang  $(k-2) = 34-2= 32$  dan dk penyebut  $(n-k) = 40-34 = 6$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Hasil perhitungan  $F_h 0,26 < F_t 3,79$  ini berarti  $H_0$  diterima sehingga dapat diartikan bahwa model regresi dari persamaan  $\hat{Y} = 0,002 +$

0,56X merupakan model regresi linier, yang berarti setiap kenaikan satu variabel x diikuti dengan kenaikan satu variabel Y. ( Perhitungan lihat lampiran 14).

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui berarti tidaknya hubungan antara variabel X dan variabel Y. Pengujian ini menggunakan perhitungan dalam tabel ANOVA. Kriteria pengujiannya yaitu diterima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dimana  $H_0$  adalah model regresi berarti atau signifikan.  $F_{tabel}$  dicari tabel berdistribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut  $(n-2) = 40-2 = 38$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Berdasarkan hasil perhitungan uji keberartian regresi yang telah dilakukan, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $F_h = 4,80 > F_t = 4,10$ , sehingga dapat diketahui  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4,80 > 4,10$ ), ini berarti  $H_0$  ditolak sehingga dapat diartikan bahwa model regresi dari persamaan  $\hat{Y} = 0,002 + 0,56X$  adalah berarti atau dengan kata lain pengaruh antara variabel X (dividen) dengan variabel Y (pertumbuhan laba di masa depan) adalah berarti. ( Perhitungan lihat lampiran 14).

Perhitungan koefisien korelasi ini menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari Pearson. Perhitungan ini bertujuan untuk mengetahui besar kecilnya antara variabel X dan Variabel Y. Dari hasil

perhitungan diperoleh  $r_{hitung} = 0,34$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dari sampel sebanyak 40 perusahaan manufaktur sehingga dapat disimpulkan bahwa  $r_{hitung} = 0,34$  lebih besar dari  $r_{tabel} = 0$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara dividen dengan pertumbuhan laba di masa depan (Perhitungan lihat lampiran 15), yang artinya jika dividen tinggi maka pertumbuhan laba di masa depan yang diperoleh perusahaan juga meningkat.

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara variabel X dengan variabel Y dilakukan uji keberartian koefisien korelasi dengan uji t pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Kriteria pengujiannya adalah  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka korelasi yang terjadi adalah tidak berarti,  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka korelasi yang terjadi adalah berarti.

Hasil perhitungan menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 2,23 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,68 ( perhitungan lihat lampiran 16), karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y.

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi yang didapat (lampiran 17) adalah 0,1156. Hal ini menunjukkan bahwa 11,56% variansi pertumbuhan laba di masa depan ditentukan oleh dividen sedangkan 88,44% ditentukan oleh faktor lain.

### C. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dividen dengan pertumbuhan laba di masa depan. Dari perhitungan diperoleh model persamaan regresi  $\hat{Y} = 0,002 + 0,56X$ , yang artinya setiap penambahan pada dividen (X) akan menambah pertumbuhan laba di masa depan (Y) sebesar 0,56 pada konstanta 0,002. Data yang diolah dalam penelitian ini telah melalui uji normalitas. Hal ini dapat dilihat dari hasil  $L_{hitung} (0,0951) < L_{tabel} (0,1401)$ , angka ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan layak untuk diteliti. Selain itu model regresi tersebut adalah regresi linier, dapat dilihat  $F_{hitung} (0,26) < F_{tabel} (3,79)$ . Berdasarkan hasil perhitungan uji keberartian regresi yang telah dilakukan, diperoleh nilai  $F_{hitung} (4,80) > F_{tabel} (4,10)$  sehingga model persamaan regresi tersebut adalah berarti.

Koefisien korelasi yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,34, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara dividen dengan pertumbuhan laba di masa depan. Hal ini juga terlihat dari hasil Uji t dimana  $t_{hitung} (2,23) > t_{tabel} (1,68)$  yang berarti hubungan antara dividen dengan pertumbuhan laba di masa depan signifikan. Koefisien determinasi (KD) yang dihasilkan dalam penelitian ini sebesar 0,1156 atau 11,56%. Berdasarkan hasil tersebut, dividen mempunyai kontribusi 11,56% terhadap pertumbuhan laba di masa depan sedangkan 88,44% ditentukan oleh faktor lain.

Dari perhitungan itu pula maka hasil penelitiannya dapat diinterpretasikan bahwa ada hubungan positif antara dividen dengan pertumbuhan laba di masa depan. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Zhou dan Ruland yang menemukan hubungan yang kuat dan positif antara pembayaran dividen dan pertumbuhan laba masa depan. Dimana perusahaan dengan *Dividen Payout Ratio* tinggi cenderung mendapatkan *Future Earnings Growth* yang tinggi. Hubungan ini cocok untuk perusahaan yang mempunyai peluang investasi yang kecil.<sup>1</sup> Begitu juga Arnott dan Asness yang menyimpulkan bahwa adanya hubungan yang positif antara rasio pembayaran dividen dengan pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba di masa depan akan tinggi bila rasio pembayaran dividen saat ini tinggi. Hal ini terjadi karena manajer membayar sebagian besar dividen ketika manajer merasa optimis akan pertumbuhan laba mendatang. Sebaliknya manajer hanya akan membagi sedikit dividen apabila mereka merasa pesimis akan pertumbuhan laba mendatang.<sup>2</sup>

Hipotesis peneliti sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan. Hal ini dikarenakan pembayaran dividen yang tinggi yang dibayarkan perusahaan akan menarik investor untuk menanamkan modalnya sehingga perusahaan akan mendapatkan tambahan dana yang berakibat pada lancarnya kegiatan aktivitas mereka yang mengakibatkan meningkatnya pertumbuhan laba

---

<sup>1</sup> Ping Zhou dan William Ruland, "Dividend Payout and Future Earnings Growth", *Financial Analysts Journal*, Vol. 62, No. 3, Mei-Juni 2006, p.67

<sup>2</sup> Robert D. Arnott dan Clifford S. Asness, *Surprise! Higher Dividends = Higher Earnings Growth*, *Financial Analyst Journal*, Januari-Februari 2003, p. 70

perusahaan di masa depan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Miller dan Modigliani bahwa “kenaikan dividen yang lebih besar dan diperkirakan merupakan sinyal bagi investor bahwa manajemen perusahaan memperkirakan peningkatan pertumbuhan laba di masa yang akan datang”<sup>3</sup>. Dalam penelitian ini, pertumbuhan laba di masa depan ditentukan oleh dividen sebesar 11,56% dan sisanya 88,44% mungkin ditentukan oleh faktor lain. Hal ini bisa terjadi karena faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba di masa depan tidak hanya dividen, masih terdapat faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi seperti kas perusahaan, ukuran perusahaan dan lingkungan dunia usaha.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kebenaran yang bersifat mutlak dan menyadari banyak kekurangan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Peneliti hanya meneliti mengenai hubungan dividen dengan pertumbuhan laba di masa depan. Sementara masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan laba di masa depan.
2. Variabel pertumbuhan laba banyak dipengaruhi oleh variabel lain yang lebih kuat selain dividen.
3. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat di generalisasikan pada jenis perusahaan lain seperti perusahaan keuangan, property dan real estate.

---

<sup>3</sup> Eugne F. Brigham dan Joel F. Houston, Manajemen Keuangan, Buku 2, Edisi ke-8, Terjemahan Dodo Suharto dan Herman Wibowo (Jakarta: Erlangga, 2001), p.71

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan temuan dari fakta penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan terdapat korelasi yang signifikan antara dividen dengan pertumbuhan laba di masa depan perusahaan-perusahaan manufaktur. Penelitian ini menggunakan 40 sampel perusahaan manufaktur, dalam periode akuntansi tahun 2009-2010. Dividen merupakan pembagian keuntungan kepada pemilik perseroan terbatas atau perusahaan, sedangkan pertumbuhan laba merupakan pertumbuhan laba perusahaan pada periode yang akan datang atau periode selanjutnya yang diramalkan melalui bukti saat ini dan masa lalu.

Penelitian ini bertujuan membuktikan keterkaitan antara dividen yang ditetapkan dalam suatu perusahaan dengan pertumbuhan laba perusahaan di masa depan. Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah persamaan regresi sederhana. Persamaan regresi sederhana tersebut merefleksikan bahwa setiap kenaikan dividen maka pertumbuhan laba di masa depan perusahaan juga akan meningkat. Hasil pengujian persyaratan analisis dengan uji liliefors menyatakan bahwa tidak ada masalah dalam data penelitian untuk model regresi sederhana karena data terbukti berdistribusi normal dan memiliki regresi linier.

Sedangkan berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui pertimbangan uji keberartian regresi menunjukkan bahwa dividen yang diukur menggunakan *dividen payout ratio* pada tingkat signifikansi 5% mempengaruhi pertumbuhan laba suatu perusahaan.

Dari penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang berarti (signifikan) antara dividen yang menggunakan alat ukur *dividen payout ratio* dengan pertumbuhan laba di masa depan, namun di lain pihak dapat diketahui juga bahwa apabila dividen meningkat maka pertumbuhan laba di masa depan juga akan meningkat karena memiliki hubungan yang positif.

## **B. Implikasi**

Implikasi yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa setiap dividen mengalami kenaikan, maka pertumbuhan laba di masa depan juga akan mengalami kenaikan hal ini mengindikasikan hubungan yang positif terhadap pertumbuhan laba di masa depan.

Setiap perusahaan memiliki kebijakan pembayaran dividen yang berbeda hal ini disesuaikan dengan kondisi keuangan perusahaan. Pembagian dividen dilakukan perusahaan agar investor mau menanamkan modalnya di perusahaan tersebut sehingga dana yang diperlukan untuk melakukan kegiatan operasi terpenuhi dan akhirnya dapat membawa dampak meningkatnya pertumbuhan laba untuk periode yang akan datang.



Ada beberapa faktor lain yang lebih kuat mempengaruhi pertumbuhan laba di masa depan perusahaan seperti lingkungan dunia usaha, kas perusahaan yang mencukupi dan ukuran perusahaan.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan diatas, maka peneliti berkeinginan menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi investor diharapkan untuk mempertimbangkan pembagian dividen oleh perusahaan, karena *dividend payout ratio* terbukti berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan.
2. Bagi manajemen perusahaan, lebih baik menjaga kestabilan pembayaran dividennya dan dapat meningkatkan kebijakan *dividend payout ratio* bila perusahaan yakin peluang keuntungan laba yang tinggi di periode yang akan datang, karena bagi investor perusahaan yang senantiasa menaikkan pembayaran dividennya merupakan sinyal bahwa perusahaan memiliki prospek dimasa depan.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat meneliti mengenai dividen dan pertumbuhan laba di masa depan diharapkan untuk:
  - a. Menggunakan sampel industri lain selain yang telah digunakan peneliti dan mempunyai laba positif dan negatif untuk memperoleh hasil yang berbeda.

- b. Pengujian dengan pengamatan yang lebih lama mungkin akan memberikan hasil yang lebih baik.
- c. Menambahkan variabel kontrol untuk mengetahui perubahan laba yang lebih baik dan mengetahui faktor mana yang mempunyai pengaruh lebih besar terhadap pertumbuhan laba di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arnott, Robert D. dan Clifford S. Asness. "Surprise! Higher Dividends = Higher Earnings Growth", *Financial Analyst Journal*. Januari-Februari 2003, p. 70-87.
- Atmaja, Lukas Setia. *Manajemen Keuangan*. Edisi revisi. Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2003.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. *Manajemen Keuangan*. Buku 2. Edisi ke-8. Terjemahan Dodo Suharto dan Herman Wibowo. Jakarta: Erlangga, 2001.
- Dyckman , Thomas R., Roland E. Dukes, dan Charles J. Davis. *Akuntansi Intermediate*. Edisi 3. Jakarta: Erlangga, 2000.
- Flint, Anthony dan Andrew Tan serta Gary Tian. "Predicting Future Earnings Growth: A Test of The Dividend Payout Ratio in the Australian Market", *The International Journal of Business and Finance Research*. 2010, Vol. 4, No. 2. p 43-58.
- Gitman, Lawrence J. *Principles of Managerial Finance*. Boston, MA: Pearson Education, 2009
- Halim, Abdul. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat, 2003.
- Haryanti, Dwi. *Evaluasi Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada KPRI di Kota Semarang*. Skripsi Sarjana (Tidak Diterbitkan). Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2007.
- Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2004.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield. *Accounting Principles*. 6<sup>th</sup> Edition. Canada: John Wiley & Sons, Inc, 2002.
- \_\_\_\_\_. *Akuntansi Intermediate*. Jilid 2. Edisi ke-10. Terjemahan Gina Gania dan Ichsani Setiyo Budi. Jakarta: Erlangga, 2002.
- Machfoedz, Mas'ud. "Financial Ratio Analysis and The Prediction of Earnings Changes in Indonesia", *Kelola Journal*. 1994, No 7, p.114-137.

- Marberya, Ni Putu Ena dan Agung Suaryana. "Pengaruh Pemoderasi Pertumbuhan Laba Terhadap Hubungan Antara Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Ratio dengan Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di PT. Bursa Efek Jakarta", *AUDI: Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Januari 2009, Vol. 4, No. 1, p.9-19
- Margaretha, Farah. *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan: Invetasi dan Sumber Dana Jangka Panjang*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005.
- Marpaung, Elyzabet Indrawati. "Pengaruh Perubahan *Earnings* dan Perubahan *Net Operating Cash Flows* terhadap Perubahan *Dividend Payout Ratio*", *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Mei 2006, Vol. V, No. 1, p.1-11
- Riahi, Ahmed dan Belkaoui. *Accounting Theory*. USA: Thomson, 2004.
- Simamora, Henry. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- \_\_\_\_\_. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jilid 2. Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- S.R , Soemarso. *Akuntansi: Suatu Pengantar*. Buku 2. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat. 2005.
- Stice , Earl K., James D. Stice, dan K. Fred Skousen. *Akuntansi Intermediate*. Buku 2. Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat. 2005.
- Subramanyam, K.R. dan John J. Wild. *Analisis Laporan Keuangan*. Buku 2. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat. 2010
- Sudjana. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito, 2001.
- Sugiono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2007
- \_\_\_\_\_. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sundjaja, Ridwan S. dan Inge Barlian. *Manajemen Keuangan dua*. Edisi 3. Jakarta: Prenhallindo, 2002.
- Suwardjono. *Teori Akuntansi: Perekayasa dan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2010.
- Tambunan, Andy Porman. *Menilai Harga Wajar Saham*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010.

- Usman, Bahtiar. Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Bank-Bank di Indonesia. *Media Riset Bisnis dan Manajemen*, 2003. Vol 3, No 1.
- Van Horne, James C. dan John M. Wachowicz. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Buku 2. Edisi 12. Terjemahan Dewi Fitriyani dan Deny Arnos K. Jakarta: Salemba Empat, 2007.
- Warren, Carl S., James M. Reeve, dan Philip E. Fess. *Pengantar Akuntansi*. Buku 2. Edisi 21. Terjemahan Aria Farahmita, Amanugrahani, dan Taufik Hendrawan. Jakarta: Salemba Empat, 2005.
- Zhou, Ping, CFA, dan William Ruland. Dividend Payout and Future Earnings Growth, *Financial Analysts Journal*, Mei-Juni 2006. Vol. 62, No. 3, p.58-69.
- Dividend Payout Ratio (DPR). 2011. <http://economy.okezone.com/read/2011/03/28/226/439455/dividend-payout-ratio-dpr>. (Diakses tanggal 3 april 2011)
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## Lampiran 1

**PERHITUNGAN DATA *DIVIDEND PAYOUT RATIO***

No	KODE	EMITEN	Dividen per Saham	Laba per Saham	Dividend Payout
1	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	5.00	393.00	0.01
2	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	1.00	28.60	0.03
3	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	10.00	224.00	0.04
4	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	15.00	260.00	0.06
5	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	225.00	2,953.00	0.08
6	EKAD	Ekadharma International Tbk	3.00	29.00	0.10
7	INDS	Indospring Tbk	250.00	1,567.00	0.16
8	LION	Lion Metal Works Tbk	125.00	646.00	0.19
9	ARNA	Arwana Citramulia Tbk	7.00	35.00	0.20
10	MERK	Merck Tbk	1,339.00	6,549.00	0.20
11	MRAT	Mustika Ratu Tbk	9.82	49.00	0.20
12	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	23.00	111.68	0.21
13	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk	6.00	27.61	0.22
14	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	3,650.00	16,158.00	0.23
15	DYNA	Dynaplast Tbk	50.00	208.41	0.24
16	AQUA	Aqua Golden Mississippi Tbk	1,800.00	7,287.00	0.25
17	BUDI	Budi Acid Jaya Tbk	9.67	39.00	0.25
18	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	56.00	224.00	0.25
19	KLBF	Kalbe Farma Tbk	25.00	97.00	0.26
20	BATA	Sepatu Bata Tbk	1,070.00	4,075.00	0.26
21	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	6.00	21.52	0.28
22	TRST	Trias Sentosa Tbk	15.00	51.00	0.29
23	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	225.00	746.12	0.30
24	SOBI	Sorini Agro Asia Corporindo Tbk	55.00	174.32	0.32
25	ASII	Astra International Tbk	830.00	2,480.00	0.33
26	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk	45.00	129.00	0.35
27	GGRM	Gudang Garam Tbk	650.00	1,796.00	0.36
28	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	93.00	236.00	0.39
29	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk	250.45	566.00	0.44
30	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk	35.00	80.00	0.44
31	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk	48.00	103.00	0.47
32	AUTO	Astra Otoparts Tbk	478.00	996.00	0.48
33	TCID	Mandom Indonesia Tbk	320.00	620.00	0.52

34	BRNA	Berlina Tbk	87.00	147.00	0.59
35	SQBI	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	8,500.00	13,324.00	0.64
36	HMSP	HM Sampoerna Tbk	765.00	1,161.00	0.66
37	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	65.00	92.00	0.71
38	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	299.00	399.00	0.75
39	BRAM	Indo Kordsa Tbk	125.00	160.00	0.78
40	DLTA	Delta Djakarta Tbk	9,500.00	7,900.00	1.20

## Lampiran 2

**PERHITUNGAN DATA PERTUMBUHAN LABA**

No	KODE	EMITEN	Laba per Saham		Pertumbuhan Laba
			2009	2010	
1	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	393.00	463.00	0.18
2	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	28.60	28.80	0.01
3	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	224.00	313.00	0.40
4	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	260.00	238.00	-0.08
5	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	2,953.00	1,624.00	-0.45
6	EKAD	Ekadharma International Tbk	29.00	44.00	0.52
7	INDS	Indospring Tbk	1,567.00	1,896.00	0.21
8	LION	Lion Metal Works Tbk	646.00	743.00	0.15
9	ARNA	Arwana Citramulia Tbk	35.00	43.00	0.23
10	MERK	Merck Tbk	6,549.00	5,303.00	-0.19
11	MRAT	Mustika Ratu Tbk	49.00	57.00	0.16
12	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	111.68	114.21	0.02
13	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk	27.61	30.00	0.09
14	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	16,158.00	21,021.00	0.30
15	DYNA	Dynaplast Tbk	208.41	258.00	0.24
16	AQUA	Aqua Golden Mississippi Tbk	7,287.00	9,778.00	0.34
17	BUDI	Budi Acid Jaya Tbk	39.00	12.00	-0.69
18	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	224.00	531.00	1.37
19	KLBF	Kalbe Farma Tbk	97.00	137.00	0.41
20	BATA	Sepatu Bata Tbk	4,075.00	4,690.00	0.15
21	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	21.52	45.00	1.09
22	TRST	Trias Sentosa Tbk	51.00	49.00	-0.04
23	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	746.12	876.05	0.17
24	SOBI	Sorini Agro Asia Corporindo Tbk	174.32	69.33	-0.60
25	ASII	Astra International Tbk	2,480.00	3,549.00	0.43
26	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk	129.00	99.00	-0.23
27	GGRM	Gudang Garam Tbk	1,796.00	2,155.00	0.20
28	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	236.00	336.00	0.42
29	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk	566.00	613.00	0.08
30	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk	80.00	109.00	0.36
31	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk	103.00	88.00	-0.15
32	AUTO	Astra Otoparts Tbk	996.00	1,480.00	0.49
33	TCID	Mandom Indonesia Tbk	620.00	654.00	0.05



34	BRNA	Berlina Tbk	147.00	252.00	0.71
35	SQBI	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	13,324.00	9,105.00	-0.32
36	HMSP	HM Sampoerna Tbk	1,161.00	1,465.00	0.26
37	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	92.00	104.00	0.13
38	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	399.00	444.00	0.11
39	BRAM	Indo Kordsa Tbk	160.00	298.00	0.86
40	DLTA	Delta Djakarta Tbk	7,900.00	8,715.00	0.10

## Lampiran 3

## SAMPEL

No	KODE	EMITEN	Variabel	
			Dividend Payout Ratio (X)	Pertumbuhan Laba di Masa Depan (Y)
1	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	0.01	0.18
2	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	0.03	0.01
3	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	0.04	0.4
4	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	0.06	-0.08
5	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	0.08	-0.45
6	EKAD	Ekadharma International Tbk	0.1	0.52
7	INDS	Indospring Tbk	0.16	0.21
8	LION	Lion Metal Works Tbk	0.19	0.15
9	ARNA	Arwana Citramulia Tbk	0.2	0.23
10	MERK	Merck Tbk	0.2	-0.19
11	MRAT	Mustika Ratu Tbk	0.2	0.16
12	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	0.21	0.02
13	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk	0.22	0.09
14	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	0.23	0.3
15	DYNA	Dynaplast Tbk	0.24	0.24
16	AQUA	Aqua Golden Mississippi Tbk	0.25	0.34
17	BUDI	Budi Acid Jaya Tbk	0.25	-0.69
18	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	0.25	1.37
19	KLBF	Kalbe Farma Tbk	0.26	0.41
20	BATA	Sepatu Bata Tbk	0.26	0.15
21	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	0.28	0.28
22	TRST	Trias Sentosa Tbk	0.29	-0.04
23	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	0.3	0.17
24	SOBI	Sorini Agro Asia Corporindo Tbk	0.32	-0.6
25	ASII	Astra International Tbk	0.33	0.43
26	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk	0.35	-0.23
27	GGRM	Gudang Garam Tbk	0.36	0.2
28	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	0.39	0.42
29	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk	0.44	0.08
30	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk	0.44	0.36
31	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk	0.47	-0.15

32	AUTO	Astra Otoparts Tbk	0.48	0.49
33	TCID	Mandom Indonesia Tbk	0.52	0.05
34	BRNA	Berlina Tbk	0.59	0.71
35	SQBI	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	0.64	-0.32
36	HMSP	HM Sampoerna Tbk	0.66	0.26
37	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	0.71	0.13
38	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	0.75	0.11
39	BRAM	Indo Kordsa Tbk	0.78	0.86
40	DLTA	Delta Djakarta Tbk	1.2	1.2
$\Sigma$			13.74	7.78

## Lampiran 4

**Perhitungan Menentukan Rentang, Banyak Kelas, Panjang Kelas dan  
Distribusi Frekuensi**

**Variabel X (Dividend Payout Ratio)**

1. Jumlah Data (n) = 40

2. Menentukan Rentang ( R )

$$\begin{aligned} R &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 1.20 - 0.01 \\ &= 1.19 \quad \text{dibulatkan} \\ &= 1.2 \quad \text{menjadi} \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3.3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3.3) \log 40 \\ &= 1 + (3.3) (1.60) \\ &= 6.28 \quad \text{dibulatkan} \\ &= 6 \quad \text{menjadi} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval ( P )

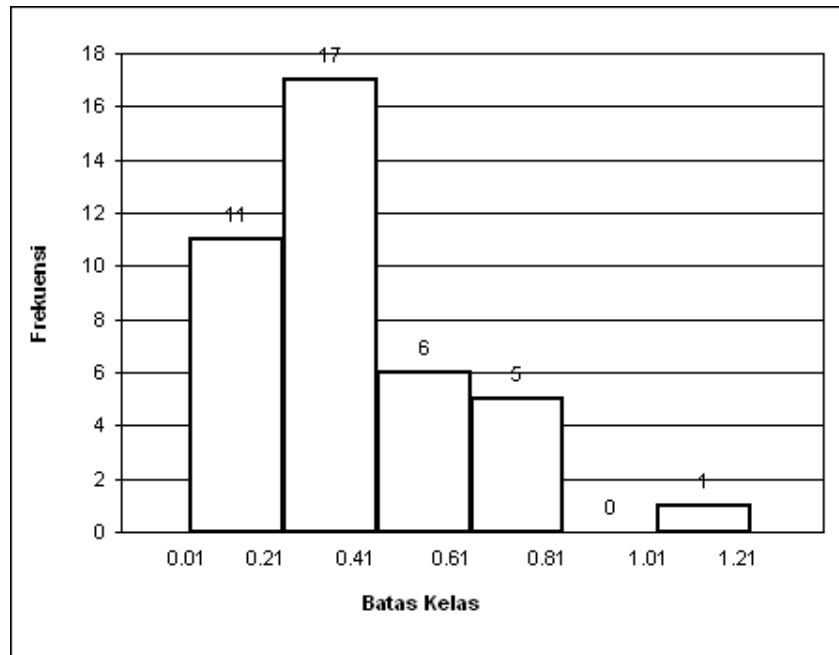
$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{1.2}{6} \\ &= 0.20 \end{aligned}$$

4. Distribusi Frekuensi (Var X)

Kelas Interval		Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
0.01	- 0.20	0.01	0.21	11	27.50%
0.21	- 0.40	0.21	0.41	17	42.50%
0.41	- 0.60	0.41	0.61	6	15.00%
0.61	- 0.80	0.61	0.81	5	12.50%
0.81	- 1.00	0.81	1.01	0	0.00%
1.01	- 1.20	1.01	1.21	1	2.50%
Jumlah				40	100%

**Statistik Deskriptif Variabel X**  
*Dividend Payout Ratio*

Sum	( $\Sigma$ )	13.74
Mean	$\bar{X}$	0.34
Median	Me	0.27
Standard Deviasi		0.24
Sample Variance		0.06
Maximum		1.20
Minimum		0.01
Range		1.19



## Lampiran 5

**Perhitungan Menentukan Rentang, Banyak Kelas, Panjang Kelas dan Distribusi Frekuensi**

**Variabel Y (Pertumbuhan Laba di Masa Depan)**

1. Jumlah Data (n) = 40

2. Menentukan Rentang ( R )

$$\begin{aligned} R &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 1.37 - (-0.69) \\ &= 2.06 \quad \text{dibulatkan menjadi} \\ &= 2.1 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3.3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3.3) \log 40 \\ &= 1 + (3.3) (1.60) \\ &= 6.28 \quad \text{dibulatkan} \\ &= 6 \quad \text{menjadi} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval ( P )

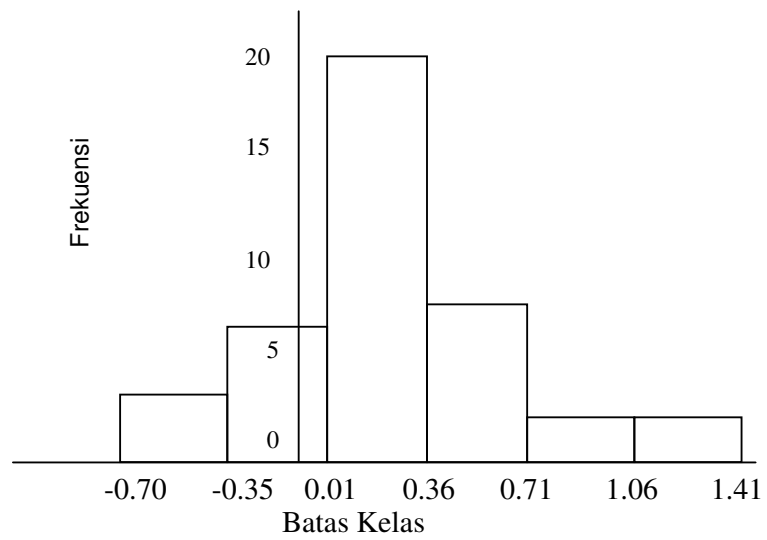
$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{2.1}{6} \\ &= 0.35 \end{aligned}$$

4. Distribusi Frekuensi (Var Y)

Kelas Interval			Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
-0.69	-	-0.35	-0.70	-0.35	3	7.50%
-0.34	-	0.00	-0.35	0.01	6	15.00%
0.01	-	0.35	0.01	0.36	20	50.00%
0.36	-	0.70	0.36	0.71	7	17.50%
0.71	-	1.05	0.71	1.06	2	5.00%
1.06	-	1.40	1.06	1.41	2	5.00%
Jumlah					40	100%

**Statistik Deskriptif Variabel Y**  
*Pertumbuhan Laba di Masa Depan*

Sum	( $\Sigma$ )	7.78
Mean	$\bar{Y}$	0.19
Median	Me	0.175
Standard Deviasi		0.40
Sample Variance		0.16
Maximum		1.37
Minimum		-0.69
Range		2.06



## Lampiran 6

**DAFTAR PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS, SIMPANGAN BAKU  
VARIABEL X DAN Y**

No.	X	Y	X.Y	$\bar{X} - X$	$\bar{Y} - Y$	$(\bar{X} - X)^2$	$(\bar{Y} - Y)^2$
1	0.01	0.18	0.002	-0.33	-0.01	0.11	0.00
2	0.03	0.01	0.000	-0.31	-0.18	0.10	0.03
3	0.04	0.4	0.016	-0.30	0.21	0.09	0.04
4	0.06	-0.08	-0.005	-0.28	-0.27	0.08	0.08
5	0.08	-0.45	-0.036	-0.26	-0.64	0.07	0.42
6	0.1	0.52	0.052	-0.24	0.33	0.06	0.11
7	0.16	0.21	0.034	-0.18	0.02	0.03	0.00
8	0.19	0.15	0.029	-0.15	-0.04	0.02	0.00
9	0.2	0.23	0.046	-0.14	0.04	0.02	0.00
10	0.2	-0.19	-0.038	-0.14	-0.38	0.02	0.15
11	0.2	0.16	0.032	-0.14	-0.03	0.02	0.00
12	0.21	0.02	0.004	-0.13	-0.17	0.02	0.03
13	0.22	0.09	0.020	-0.12	-0.10	0.02	0.01
14	0.23	0.3	0.069	-0.11	0.11	0.01	0.01
15	0.24	0.24	0.058	-0.10	0.05	0.01	0.00
16	0.25	0.34	0.085	-0.09	0.15	0.01	0.02
17	0.25	-0.69	-0.173	-0.09	-0.88	0.01	0.78
18	0.25	1.37	0.343	-0.09	1.18	0.01	1.38
19	0.26	0.41	0.107	-0.08	0.22	0.01	0.05
20	0.26	0.15	0.039	-0.08	-0.04	0.01	0.00
21	0.28	0.28	0.078	-0.06	0.09	0.00	0.01
22	0.29	-0.04	-0.012	-0.05	-0.23	0.00	0.05
23	0.3	0.17	0.051	-0.04	-0.02	0.00	0.00
24	0.32	-0.6	-0.192	-0.02	-0.79	0.00	0.63
25	0.33	0.43	0.142	-0.01	0.24	0.00	0.06
26	0.35	-0.23	-0.081	0.01	-0.42	0.00	0.18
27	0.36	0.2	0.072	0.02	0.01	0.00	0.00
28	0.39	0.42	0.164	0.05	0.23	0.00	0.05
29	0.44	0.08	0.035	0.10	-0.11	0.01	0.01
30	0.44	0.36	0.158	0.10	0.17	0.01	0.03
31	0.47	-0.15	-0.071	0.13	-0.34	0.02	0.12
32	0.48	0.49	0.235	0.14	0.30	0.02	0.09



33	0.52	0.05	0.026	0.18	-0.14	0.03	0.02
34	0.59	0.71	0.419	0.25	0.52	0.06	0.27
35	0.64	-0.32	-0.205	0.30	-0.51	0.09	0.26
36	0.66	0.26	0.172	0.32	0.07	0.10	0.00
37	0.71	0.13	0.092	0.37	-0.06	0.13	0.00
38	0.75	0.11	0.083	0.41	-0.08	0.17	0.01
39	0.78	0.86	0.671	0.44	0.67	0.19	0.44
40	1.2	1.2	1.440	0.86	1.01	0.73	1.01
$\Sigma$	13.74	7.78	3.96	0.00	0.00	2.30	6.36

**PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS, SIMPANGAN BAKU**

**Variabel X**

**a. Rata-Rata**

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{13.74}{40} \\ &= 0.34\end{aligned}$$

**b. Varians**

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= \frac{2.30}{40-1} \\ &= \frac{2.30}{39} \\ &= 0.06\end{aligned}$$

**c. Simpangan Baku**

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{0.06} \\ &= 0.24\end{aligned}$$

**Variabel Y**

**a. Rata-Rata**

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{7.78}{40} \\ &= 0.19\end{aligned}$$

**b. Varians**

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n - 1} \\ &= \frac{6.36}{40-1} \\ &= \frac{6.36}{39} \\ &= 0.16\end{aligned}$$

**c. Simpangan Baku**

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{0.16} \\ &= 0.40\end{aligned}$$

## Lampiran 7

**PERSAMAAN REGRESI**X = *Dividend Payout Ratio*Y = *Pertumbuhan Laba*

n	Kode	X	Y	X <sup>2</sup>	XY	Ŷ
		0				
1	JPFA	0.01	0.18	0.000	0.002	0.008
2	MASA	0.03	0.01	0.001	0.000	0.019
3	TKIM	0.04	0.4	0.002	0.016	0.024
4	GJTL	0.06	-0.08	0.004	-0.005	0.036
5	GDYR	0.08	-0.45	0.006	-0.036	0.047
6	EKAD	0.1	0.52	0.010	0.052	0.058
7	INDS	0.16	0.21	0.026	0.034	0.092
8	LION	0.19	0.15	0.036	0.029	0.108
9	ARNA	0.2	0.23	0.040	0.046	0.114
10	MERK	0.2	-0.19	0.040	-0.038	0.114
11	MRAT	0.2	0.16	0.040	0.032	0.114
12	FASW	0.21	0.02	0.044	0.004	0.120
13	NIKL	0.22	0.09	0.048	0.020	0.125
14	MLBI	0.23	0.3	0.053	0.069	0.131
15	DYNA	0.24	0.24	0.058	0.058	0.136
16	AQUA	0.25	0.34	0.063	0.085	0.142
17	BUDI	0.25	-0.69	0.063	-0.173	0.142
18	MAIN	0.25	1.37	0.063	0.343	0.142
19	KLBF	0.26	0.41	0.068	0.107	0.148
20	BATA	0.26	0.15	0.068	0.039	0.148
21	DPNS	0.28	0.28	0.078	0.078	0.159
22	TRST	0.29	-0.04	0.084	-0.012	0.164
23	INTP	0.3	0.17	0.090	0.051	0.170
24	SOBI	0.32	-0.6	0.102	-0.192	0.181
25	ASII	0.33	0.43	0.109	0.142	0.187
26	DVLA	0.35	-0.23	0.123	-0.081	0.198
27	GGRM	0.36	0.2	0.130	0.072	0.204
28	INDF	0.39	0.42	0.152	0.164	0.220
29	SMGR	0.44	0.08	0.194	0.035	0.248
30	TSPC	0.44	0.36	0.194	0.158	0.248
31	UNIC	0.47	-0.15	0.221	-0.071	0.265

32	AUTO	0.48	0.49	0.230	0.235	0.271
33	TCID	0.52	0.05	0.270	0.026	0.293
34	BRNA	0.59	0.71	0.348	0.419	0.332
35	SQBI	0.64	-0.32	0.410	-0.205	0.360
36	HMSP	0.66	0.26	0.436	0.172	0.372
37	SMSM	0.71	0.13	0.504	0.092	0.400
38	UNVR	0.75	0.11	0.563	0.083	0.422
39	BRAM	0.78	0.86	0.608	0.671	0.439
40	DLTA	1.2	1.2	1.440	1.440	0.674
$\Sigma$		13.74	7.78	7.015	3.96	7.774

**Rumus Persamaan****Regresi:**

$$\hat{Y} = a + bX$$

Perhitungan untuk Mencari Nilai a:

$$a = \frac{\Sigma Y \Sigma X^2 - \Sigma X \Sigma XY}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{0.151}{91.820}$$

$$a = \underline{\underline{0.002}}$$

Perhitungan untuk Mencari Nilai b:

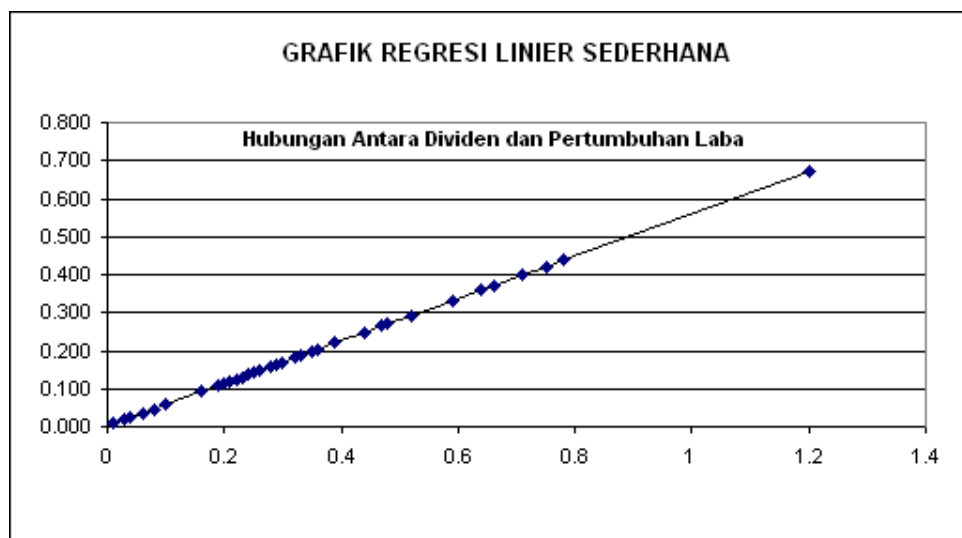
$$b = \frac{n \Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{51.551}{91.820}$$

$$b = \underline{\underline{0.56}}$$

Dengan demikian bentuk hubungan antara variabel X dan Y dapat dinyatakan dalam

$$\hat{Y} = 0.002 + 0.56X$$



## Lampiran 8

**DAFTAR PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS, DAN  
SIMPANGAN BAKU REGRESI LINIER SEDERHANA**

No	X	Y	$\hat{Y}$	Y - $\hat{Y}$	Xi	$\bar{Xi} - Xi$	$(\bar{Xi} - Xi)^2$
1	0.01	0.18	0.008	0.172	-0.832	-0.832	0.692
2	0.03	0.01	0.019	-0.009	-0.781	-0.781	0.610
3	0.04	0.4	0.024	0.376	-0.680	-0.681	0.463
4	0.06	-0.08	0.036	-0.116	-0.497	-0.497	0.247
5	0.08	-0.45	0.047	-0.497	-0.428	-0.428	0.183
6	0.1	0.52	0.058	0.462	-0.415	-0.415	0.173
7	0.16	0.21	0.092	0.118	-0.312	-0.312	0.097
8	0.19	0.15	0.108	0.042	-0.304	-0.304	0.093
9	0.2	0.23	0.114	0.116	-0.270	-0.270	0.073
10	0.2	-0.19	0.114	-0.304	-0.243	-0.243	0.059
11	0.2	0.16	0.114	0.046	-0.204	-0.205	0.042
12	0.21	0.02	0.120	-0.100	-0.168	-0.169	0.028
13	0.22	0.09	0.125	-0.035	-0.116	-0.116	0.013
14	0.23	0.3	0.131	0.169	-0.112	-0.112	0.012
15	0.24	0.24	0.136	0.104	-0.100	-0.100	0.010
16	0.25	0.34	0.142	0.198	-0.035	-0.035	0.001
17	0.25	-0.69	0.142	-0.832	-0.009	-0.009	0.000
18	0.25	1.37	0.142	1.228	-0.004	-0.004	0.000
19	0.26	0.41	0.148	0.262	0.000	0.000	0.000
20	0.26	0.15	0.148	0.002	0.002	0.002	0.000
21	0.28	0.28	0.159	0.121	0.042	0.041	0.002
22	0.29	-0.04	0.164	-0.204	0.046	0.046	0.002
23	0.3	0.17	0.170	0.000	0.104	0.103	0.011
24	0.32	-0.6	0.181	-0.781	0.112	0.111	0.012
25	0.33	0.43	0.187	0.243	0.116	0.116	0.013
26	0.35	-0.23	0.198	-0.428	0.118	0.118	0.014
27	0.36	0.2	0.204	-0.004	0.121	0.121	0.015
28	0.39	0.42	0.220	0.200	0.169	0.169	0.029
29	0.44	0.08	0.248	-0.168	0.172	0.172	0.030
30	0.44	0.36	0.248	0.112	0.198	0.198	0.039
31	0.47	-0.15	0.265	-0.415	0.200	0.199	0.040
32	0.48	0.49	0.271	0.219	0.219	0.219	0.048

33	0.52	0.05	0.293	-0.243	0.243	0.243	0.059
34	0.59	0.71	0.332	-0.378	0.262	0.262	0.069
35	0.64	-0.32	0.360	-0.680	0.376	0.375	0.141
36	0.66	0.26	0.372	-0.112	0.378	0.377	0.142
37	0.71	0.13	0.400	-0.270	0.421	0.421	0.177
38	0.75	0.11	0.422	-0.312	0.462	0.462	0.213
39	0.78	0.86	0.439	0.421	0.526	0.526	0.277
40	1.2	1.2	0.674	0.526	1.228	1.228	1.508
$\Sigma$	13.74	7.78	7.774	0.006	0.006	0.000	5.638

**PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS,  
DAN SIMPANGAN BAKU REGRESI LINIER**

**Rata-rata :**

$$\begin{aligned}
 1 \quad \bar{X}_i &= \frac{\sum X_i}{n} \\
 &= \frac{0.006}{40} \\
 &= 0.00
 \end{aligned}$$

**2 Varians :**

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum (X_i - \bar{X}_i)^2}{n-1} \\
 &= \frac{5.64}{39} \\
 &= 0.14
 \end{aligned}$$

**3 Simpangan Baku :**

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{S^2} \\
 &= \sqrt{0.14} \\
 &= 0.38
 \end{aligned}$$

Lampiran 9

**UJI NORMALITAS GALAT TAKSIRAN**

X = *Dividend Payout Ratio*

Y = *Pertumbuhan Laba*

n	Kode	X	Y	$\hat{Y}$	$Y - \hat{Y}$	$X_i$	$(X_i - \bar{X}_i)$	$(X_i - \bar{X}_i)^2$	$Z_i = (X_i - \bar{X}_i) / s$	Zt	F(Zi)	S(Zi)	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
1	JPFA	0.01	0.18	0.008	0.172	-0.832	-0.832	0.692	-2.19	0.4857	0.0143	0.0250	0.0107
2	MASA	0.03	0.01	0.019	-0.009	-0.781	-0.781	0.610	-2.05	0.4798	0.0202	0.0500	0.0298
3	TKIM	0.04	0.4	0.024	0.376	-0.680	-0.681	0.463	-1.79	0.4633	0.0367	0.0750	0.0383
4	GJTL	0.06	-0.08	0.036	-0.116	-0.497	-0.497	0.247	-1.31	0.4049	0.0951	0.1000	0.0049
5	GDYR	0.08	-0.45	0.047	-0.497	-0.428	-0.428	0.183	-1.13	0.3708	0.1292	0.1250	0.0042
6	EKAD	0.1	0.52	0.058	0.462	-0.415	-0.415	0.173	-1.09	0.3621	0.1379	0.1500	0.0121
7	INDS	0.16	0.21	0.092	0.118	-0.312	-0.312	0.097	-0.82	0.2939	0.2061	0.1750	0.0311
8	LION	0.19	0.15	0.108	0.042	-0.304	-0.304	0.093	-0.80	0.2881	0.2119	0.2000	0.0119
9	ARNA	0.2	0.23	0.114	0.116	-0.270	-0.270	0.073	-0.71	0.2612	0.2388	0.2250	0.0138
10	MERK	0.2	-0.19	0.114	-0.304	-0.243	-0.243	0.059	-0.64	0.2389	0.2611	0.2500	0.0111
11	MRAT	0.2	0.16	0.114	0.046	-0.204	-0.205	0.042	-0.54	0.2054	0.2946	0.2750	0.0196
12	FASW	0.21	0.02	0.120	-0.100	-0.168	-0.169	0.028	-0.44	0.1700	0.3300	0.3000	0.0300
13	NIKL	0.22	0.09	0.125	-0.035	-0.116	-0.116	0.013	-0.30	0.1179	0.3821	0.3250	0.0571
14	MLBI	0.23	0.3	0.131	0.169	-0.112	-0.112	0.012	-0.29	0.1141	0.3859	0.3500	0.0359
15	DYNA	0.24	0.24	0.136	0.104	-0.100	-0.100	0.010	-0.26	0.1026	0.3974	0.3750	0.0224
16	AQUA	0.25	0.34	0.142	0.198	-0.035	-0.035	0.001	-0.09	0.0359	0.4641	0.4000	0.0641
17	BUDI	0.25	-0.69	0.142	-0.832	-0.009	-0.009	0.000	-0.02	0.0080	0.4920	0.4250	0.0670
18	MAIN	0.25	1.37	0.142	1.228	-0.004	-0.004	0.000	-0.01	0.0040	0.4960	0.4500	0.0460
19	KLBF	0.26	0.41	0.148	0.262	0.000	0.000	0.000	0.00	0.0000	0.5000	0.4750	0.0250
20	BATA	0.26	0.15	0.148	0.002	0.002	0.002	0.000	0.01	0.0040	0.5040	0.5000	0.0040
21	DPNS	0.28	0.28	0.159	0.121	0.042	0.041	0.002	0.11	0.0438	0.5438	0.5250	0.0188
22	TRST	0.29	-0.04	0.164	-0.204	0.046	0.046	0.002	0.12	0.0478	0.5478	0.5500	0.0022



23	INTP	0.3	0.17	0.170	0.000	0.104	0.103	0.011	0.27	0.1064	0.6064	0.5750	0.0314
24	SOBI	0.32	-0.6	0.181	-0.781	0.112	0.111	0.012	0.29	0.1141	0.6141	0.6000	0.0141
25	ASII	0.33	0.43	0.187	0.243	0.116	0.116	0.013	0.30	0.1179	0.6179	0.6250	0.0071
26	DVLA	0.35	-0.23	0.198	-0.428	0.118	0.118	0.014	0.31	0.1217	0.6217	0.6500	0.0283
27	GGRM	0.36	0.2	0.204	-0.004	0.121	0.121	0.015	0.32	0.1255	0.6255	0.6750	0.0495
28	INDF	0.39	0.42	0.220	0.200	0.169	0.169	0.029	0.44	0.1700	0.6700	0.7000	0.0300
29	SMGR	0.44	0.08	0.248	-0.168	0.172	0.172	0.030	0.45	0.1736	0.6736	0.7250	0.0514
30	TSPC	0.44	0.36	0.248	0.112	0.198	0.198	0.039	0.52	0.1985	0.6985	0.7500	0.0515
31	UNIC	0.47	-0.15	0.265	-0.415	0.200	0.199	0.040	0.52	0.1985	0.6985	0.7750	0.0765
32	AUTO	0.48	0.49	0.271	0.219	0.219	0.219	0.048	0.58	0.2190	0.7190	0.8000	0.0810
33	TCID	0.52	0.05	0.293	-0.243	0.243	0.243	0.059	0.64	0.2389	0.7389	0.8250	0.0861
34	BRNA	0.59	0.71	0.332	0.378	0.262	0.262	0.069	0.69	0.2549	0.7549	0.8500	0.0951
35	SQBI	0.64	-0.32	0.360	-0.680	0.376	0.375	0.141	0.99	0.3389	0.8389	0.8750	0.0361
36	HMSP	0.66	0.26	0.372	-0.112	0.378	0.377	0.142	0.99	0.3389	0.8389	0.9000	0.0611
37	SMSM	0.71	0.13	0.400	-0.270	0.421	0.421	0.177	1.11	0.3665	0.8665	0.9250	0.0585
38	UNVR	0.75	0.11	0.422	-0.312	0.462	0.462	0.213	1.21	0.3869	0.8869	0.9500	0.0631
39	BRAM	0.78	0.86	0.439	0.421	0.526	0.526	0.277	1.38	0.4162	0.9162	0.9750	0.0588
40	DLTA	1.2	1.2	0.674	0.526	1.228	1.228	1.508	3.23	0.4994	0.9994	1.0000	0.0006
Σ		13.74	7.78	7.774	0.006	0.006	0.000	5.638	0.00				
		Rata-Rata ( $\bar{X}_i$ )					0.000						
		Standar Deviasi (s)					0.380						

$$s = \sqrt{\frac{\sum (xi - \bar{xi})^2}{n - 1}}$$

Dari perhitungan, didapat nilai  $L_{hitung}$  terbesar = 0.0951  
L tabel n = 40 dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,1401.  
 $L_{hitung} < L_{tabel}$ .

**Maka, dapat disimpulkan bahwa**  
**Data Berdistribusi normal**

$$\begin{aligned} L_{tabel} &= \alpha = 0,05 \\ n &= 40 \\ n > 30 &= 0,886 : \sqrt{n} \\ &= \frac{0,886}{\sqrt{40}} \\ &= 0.1401 \end{aligned}$$

$$s = \sqrt{\frac{\sum (xi - \bar{xi})^2}{n - 1}}$$

$$s = \sqrt{\frac{5.638}{39}}$$

$$s = 0.380$$

## Lampiran 10

**PERHITUNGAN UJI NORMALITAS GALAT TAKSIRAN  
DENGAN UJI LILIEFORS**

1. Kolom  $\hat{Y}$ 

Contoh :

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= 0.002 + 0.56X \\ &= 0.002 + (0.56 \cdot 0.01) \\ &= 0.008\end{aligned}$$

2. Kolom  $Y - \hat{Y}$ 

$$X_i = 0.18 - 0.008 = 0.172$$

3. Kolom  $Y - \hat{Y}$  atau  $(X_i)$  yang sudah diurutkan dari data terkecil sampai data terbesar4. Kolom  $X_i - \bar{X}_i$ 

Contoh :

$$X_i - \bar{X}_i = 0.172 - 0.000 = 0.172$$

5. Kolom  $(X_i - \bar{X}_i)^2 =$ 

Contoh :

$$\begin{aligned}(X_i - \bar{X}_i)^2 \\ = (0.172)^2 = 0.030\end{aligned}$$

6. Kolom  $Z_i$ 

Contoh :

$$\frac{(X_i - \bar{X}_i)}{S} = \frac{0.172}{0.380} = 0.45$$

7. Kolom  $Z_{\text{tabel}} F(z_i)$ 

Contoh :

Dari kolom  $Z_i$  kemudian dikonsultasikan tabel distribusi Z positif contoh : (0.45); pada sumbu menurun cari angka 0.4; lalu pada sumbu mendatar angka 5 diperoleh nilai  $Z_t = 0.1736$   
maka  $F(Z_i) = 0.5 + 0.1736 = 0.6736$

8. Kolom  $S(z_i)$ 

Contoh :

$$\frac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}} = \frac{29}{40} = 0.7250$$

9. Kolom  $[F(z_i) - S(Z_i)]$ 

Contoh :

$$\begin{aligned}\text{Nilai mutlak antara } F(z_i) - S(z_i) &= [0.6736 - 0.7250] = \\ &= 0.0514\end{aligned}$$

## Lampiran 11

**KESIMPULAN UJI NORMALITAS REGRESI**

Untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

Hipotesis :

Ho = Data Berdistribusi Normal

Hi = Data Berdistribusi Tidak Normal

1. Lhitung terbesar = 0.0951

2. Ltabel = ( $\alpha = 0.05, n = 40$ )

$$= \frac{0.886}{\sqrt{40}}$$

$$= \frac{0.886}{6.32456}$$

$$= 0.1401$$

3. Kriteria pengujian :

Ho Diterima jika Lhitung < Ltabel

Ho Ditolak jika Lhitung > Ltabel

4. Kesimpulan :

Karena Lhitung < Ltabel, yaitu  $0.0951 < 0.1401$  maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima sehingga data berdistribusi normal.

## Lampiran 12

**PERHITUNGAN UJI LINIERITAS REGRESI &  
UJI KEBERARTIAN REGRESI**

n	Kode	k	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	JPFA	1	0.01	0.18	0.000	0.03	0.002
2	MASA	2	0.03	0.01	0.001	0.00	0.000
3	TKIM	3	0.04	0.4	0.002	0.16	0.016
4	GJTL	4	0.06	-0.08	0.004	0.01	-0.005
5	GDYR	5	0.08	-0.45	0.006	0.20	-0.036
6	EKAD	6	0.1	0.52	0.010	0.27	0.052
7	INDS	7	0.16	0.21	0.026	0.04	0.034
8	LION	8	0.19	0.15	0.036	0.02	0.029
9	ARNA	9	0.2	0.23	0.040	0.05	0.046
10	MERK		0.2	-0.19	0.040	0.04	-0.038
11	MRAT		0.2	0.16	0.040	0.03	0.032
12	FASW	10	0.21	0.02	0.044	0.00	0.004
13	NIKL	11	0.22	0.09	0.048	0.01	0.020
14	MLBI	12	0.23	0.3	0.053	0.09	0.069
15	DYNA	13	0.24	0.24	0.058	0.06	0.058
16	AQUA	14	0.25	0.34	0.063	0.12	0.085
17	BUDI		0.25	-0.69	0.063	0.48	-0.173
18	MAIN		0.25	1.37	0.063	1.88	0.343
19	KLBF	15	0.26	0.41	0.068	0.17	0.107
20	BATA		0.26	0.15	0.068	0.02	0.039
21	DPNS	16	0.28	0.28	0.078	0.08	0.078
22	TRST	17	0.29	-0.04	0.084	0.00	-0.012
23	INTP	18	0.3	0.17	0.090	0.03	0.051
24	SOBI	19	0.32	-0.6	0.102	0.36	-0.192
25	ASII	20	0.33	0.43	0.109	0.18	0.142
26	DVLA	21	0.35	-0.23	0.123	0.05	-0.081
27	GGRM	22	0.36	0.2	0.130	0.04	0.072
28	INDF	23	0.39	0.42	0.152	0.18	0.164
29	SMGR	24	0.44	0.08	0.194	0.01	0.035
30	TSPC		0.44	0.36	0.194	0.13	0.158

31	UNIC	25	0.47	-0.15	0.221	0.02	-0.071
32	AUTO	26	0.48	0.49	0.230	0.24	0.235
33	TCID	27	0.52	0.05	0.270	0.00	0.026
34	BRNA	28	0.59	0.71	0.348	0.50	0.419
35	SQBI	29	0.64	-0.32	0.410	0.10	-0.205
36	HMSP	30	0.66	0.26	0.436	0.07	0.172
37	SMSM	31	0.71	0.13	0.504	0.02	0.092
38	UNVR	32	0.75	0.11	0.563	0.01	0.083
39	BRAM	33	0.78	0.86	0.608	0.74	0.671
40	DLTA	34	1.2	1.2	1.440	1.44	1.440
$\Sigma$			13.74	7.78	7.02	7.88	3.96

## Lampiran 13

**UJI LINIERITAS REGRESI & UJI KEBERARTIAN REGRESI**

$$JKa = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JKa = \underline{\underline{1.51}}$$

$$JK(b/a) = b \left\{ \sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n} \right\}$$

$$JK(b/a) = \underline{\underline{0.72}}$$

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JKa - JK(b/a)$$

$$\begin{aligned} JK_{res} &= 7.88 - 1.51 - 0.72 \\ &= 5.65 \end{aligned}$$

$$JKe = \sum \left( Y_1^2 + Y_2^2 + \dots + Y_n^2 - \left( \frac{(Y_1 + Y_2 + \dots + Y_n)^2}{n} \right) \right)$$

$$JKe = 0.10 + 2.12 + 0.03 + 0.04$$

$$JKe = \underline{\underline{2.30}}$$

$$JKtc = JKres - JKe$$

$$JKtc = \underline{\underline{3.35}}$$

## Lampiran 14

**Daftar Analisis Varians  
Untuk Uji Keberartian dan Kelinieran Regresi**

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
Total	n	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$		
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$		F <sub>h</sub> > F <sub>t</sub>
Regresi (b/a)	1	JK <sub>reg</sub> = JK(b/a)	S <sup>2</sup> <sub>reg</sub> = JK(b/a)	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	JK <sub>res</sub>	S <sup>2</sup> <sub>res</sub> = $\frac{JK_{res}}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$	F <sub>h</sub> < F <sub>t</sub> Maka Regresi
Galat Kekeliruan	n - k	JK (E)	$\frac{JK (E)}{n - k}$		Linier

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
Total	40				
Regresi (a)	1	1.51	1.51		
Regresi (b/a)	1	0.72	0.72	4.80 *)	4.10
Residu	38	5.65	0.15		
Tuna Cocok	32	3.35	0.10	0.26 **)	3.79
Galat Kekeliruan	6	2.30	0.38		

Ket:

\*) : Regresi Berarti (4.80) &gt; (4.10)

\*\*): Regresi Linier (0.26) &lt; (3.79)



## Lampiran 15

**UJI KOEFISIEN KORELASI  
PRODUCT MOMENT**

n	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	0.01	0.18	0.000	0.03	0.002
2	0.03	0.01	0.001	0.00	0.000
3	0.04	0.4	0.002	0.16	0.016
4	0.06	-0.08	0.004	0.01	-0.005
5	0.08	-0.45	0.006	0.20	-0.036
6	0.1	0.52	0.010	0.27	0.052
7	0.16	0.21	0.026	0.04	0.034
8	0.19	0.15	0.036	0.02	0.029
9	0.2	0.23	0.040	0.05	0.046
10	0.2	-0.19	0.040	0.04	-0.038
11	0.2	0.16	0.040	0.03	0.032
12	0.21	0.02	0.044	0.00	0.004
13	0.22	0.09	0.048	0.01	0.020
14	0.23	0.3	0.053	0.09	0.069
15	0.24	0.24	0.058	0.06	0.058
16	0.25	0.34	0.063	0.12	0.085
17	0.25	-0.69	0.063	0.48	-0.173
18	0.25	1.37	0.063	1.88	0.343
19	0.26	0.41	0.068	0.17	0.107
20	0.26	0.15	0.068	0.02	0.039
21	0.28	0.28	0.078	0.08	0.078
22	0.29	-0.04	0.084	0.00	-0.012
23	0.3	0.17	0.090	0.03	0.051
24	0.32	-0.6	0.102	0.36	-0.192
25	0.33	0.43	0.109	0.18	0.142
26	0.35	-0.23	0.123	0.05	-0.081
27	0.36	0.2	0.130	0.04	0.072
28	0.39	0.42	0.152	0.18	0.164
29	0.44	0.08	0.194	0.01	0.035
30	0.44	0.36	0.194	0.13	0.158
31	0.47	-0.15	0.221	0.02	-0.071
32	0.48	0.49	0.230	0.24	0.235

33	0.52	0.05	0.270	0.00	0.026
34	0.59	0.71	0.348	0.50	0.419
35	0.64	-0.32	0.410	0.10	-0.205
36	0.66	0.26	0.436	0.07	0.172
37	0.71	0.13	0.504	0.02	0.092
38	0.75	0.11	0.563	0.01	0.083
39	0.78	0.86	0.608	0.74	0.671
40	1.2	1.2	1.440	1.44	1.440
$\Sigma$	13.74	7.78	7.02	7.88	3.96

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{51.55}{152.86} = 0.34$$

**Kesimpulan :**

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh  $r = 0.34$  karena  $r > 0$ , Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X terhadap variabel Y

## Lampiran 16

**UJI KEBERARTIAN KORELASI**

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{2.10}{0.94}$$

$$t = \underline{\underline{2.23}}$$

Kriteria pengujian

:

Ho : ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Ho : diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .

Kesimpulan :

$t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 dengan sampel sebanyak 40  $t_{tabel}$  sebesar 1.68, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.23 > 1.68$ ), yaitu maka Ho ditolak yang berarti koefisien korelasi signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang berarti (signifikan) antara variabel X (*Dividend Payout Ratio*) dengan variabel Y (*Pertumbuhan Laba di Masa Depan*)

## Lampiran 17

**KOEFISIEN DETERMINASI**

$$r_{xy} = 0.34$$

$$r_{xy}^2 = 0.1156$$

$$\begin{aligned} \mathbf{KD} &= \frac{r_{xy}^2 \times 100\%}{1} \\ &= \underline{\underline{11.56\%}} \end{aligned}$$

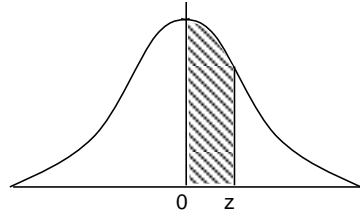
Dari hasil perhitungan tersebut diinterpretasikan bahwa:  
*Pertumbuhan Laba di Masa Depan* ditentukan oleh *Dividend Payout Ratio* sebesar 11,56 % sedangkan 88,44% ditentukan oleh faktor lain

**Tabel Nilai-nilai r Product Moment dari Pearson**

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	26	0.388	0.496	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	27	0.381	0.487	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	28	0.374	0.478	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	29	0.367	0.470	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	30	0.361	0.463	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	31	0.355	0.456	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	32	0.349	0.449	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	33	0.344	0.442	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	34	0.339	0.436	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	35	0.334	0.430	100	0.194	0.256
13	0.553	0.684	36	0.329	0.424	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	37	0.325	0.418	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	38	0.320	0.413	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	39	0.316	0.408	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	40	0.312	0.403	300	0.113	0.148
18	0.463	0.590	41	0.308	0.398	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	42	0.304	0.393	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	43	0.301	0.389	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	44	0.297	0.384	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	45	0.294	0.380	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	46	0.291	0.376	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	47	0.288	0.372	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	48	0.284	0.368			
			49	0.281	0.364			
			50	0.279	0.361			

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

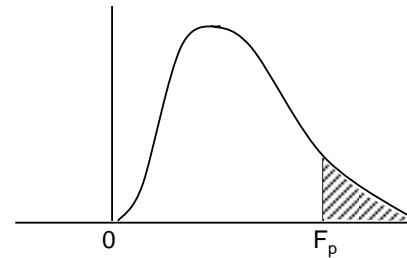
**Tabel Kurva Normal Persentase  
Daerah Kurva Normal  
dari 0 sampai z**



Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0.0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0.1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0753
0.2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0.3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0.4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0.5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0.6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2518	2549
0.7	2580	2612	2642	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852
0.8	2881	2910	2939	2967	2996	3023	3051	3078	3106	3133
0.9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1.0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1.1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1.2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1.3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1.4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1.5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
1.6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1.7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1.8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4688	4693	4699	4706
1.9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2.0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
2.1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2.2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4899
2.3	4893	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4936
2.4	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2.5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2.6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2.7	4965	4956	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2.8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4979	4979	4980	4981
2.9	4981	4382	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3.0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3.1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3.2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995	4995
3.3	4995	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4996	4996	4997
3.4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3.5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3.6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

Sumber : Theory and Problems of Statistics, Spiegel, M.R., Ph.D., Schoum Publishing Co., New York, 1961

**Nilai Persentil untuk Distribusi F**  
**(Bilangan dalam Badan Daftar menyatakan  $F_p$ ;**  
**Baris atas untuk  $p = 0,05$  dan Baris bawah untuk  $p = 0,01$ )**



$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	$\infty$
1	161 4052	200 4999	216 5403	225 5625	230 5764	234 5859	237 5928	239 5981	241 6022	242 6056	243 6082	244 6106	245 6142	246 6169	248 6208	249 6234	250 6258	251 6286	252 6302	253 6323	253 6334	254 6352	254 6361	254 6366
2	18.51 98.49	19.00 99.01	19.16 99.17	19.25 99.25	19.30 99.30	19.33 99.33	19.36 99.34	19.37 99.36	19.38 99.38	19.39 99.40	19.40 99.41	19.41 99.42	19.42 99.43	19.43 99.44	19.44 99.45	19.45 99.46	19.46 99.47	19.47 99.48	19.47 99.48	19.48 99.49	19.49 99.49	19.49 99.49	19.50 99.50	19.50 99.50
3	10.13 34.12	9.55 30.81	9.28 29.46	9.12 28.71	9.01 28.24	8.94 27.91	8.88 27.67	8.84 27.49	8.81 27.34	8.78 27.23	8.76 27.13	8.74 27.05	8.71 26.92	8.69 26.83	8.66 26.69	8.64 26.60	8.62 26.50	8.60 26.41	8.58 26.30	8.57 26.27	8.56 26.23	8.54 26.18	8.54 26.14	8.53 26.12
4	7.71 21.20	6.94 18.00	6.59 16.69	6.39 15.98	6.26 15.52	6.16 15.21	6.09 14.98	6.04 14.80	6.00 14.66	5.96 14.54	5.93 14.45	5.91 14.37	5.87 14.24	5.84 14.15	5.80 14.02	5.77 13.93	5.74 13.83	5.71 13.74	5.70 13.69	5.68 13.61	5.66 13.57	5.65 13.52	5.64 13.48	5.63 13.46
5	6.61 16.26	5.79 13.27	5.41 12.06	5.19 11.39	5.05 10.97	4.95 10.67	4.88 10.45	4.82 10.27	4.78 10.15	4.74 10.05	4.70 9.96	4.68 9.89	4.64 9.77	4.60 9.68	4.56 9.55	4.53 9.47	4.50 9.38	4.46 9.29	4.44 9.24	4.42 9.17	4.40 9.13	4.38 9.07	4.37 9.04	4.36 9.02
6	5.99 13.74	5.14 10.92	4.76 9.78	4.53 9.15	4.39 8.75	4.28 8.47	4.21 8.26	4.15 8.10	4.10 7.98	4.06 7.87	4.03 7.79	4.00 7.72	3.96 7.60	3.92 7.52	3.87 7.39	3.81 7.31	3.81 7.23	3.77 7.14	3.75 7.09	3.72 7.02	3.71 6.99	3.69 6.94	3.68 6.90	3.67 6.88
7	5.59 12.25	4.74 9.55	4.35 8.45	4.12 7.85	3.97 7.46	3.87 7.19	3.79 7.00	3.73 6.81	3.68 6.71	3.63 6.62	3.60 6.54	3.57 6.47	3.52 6.35	3.49 6.27	3.44 6.15	3.41 6.07	3.38 5.98	3.34 5.90	3.32 5.85	3.29 5.78	3.28 5.75	3.25 5.70	3.24 5.67	3.23 5.65
8	5.32 11.26	4.74 8.65	4.35 7.59	4.12 7.01	3.97 6.63	3.87 6.37	3.79 6.19	3.73 6.03	3.68 5.91	3.63 5.82	3.60 5.74	3.57 5.67	3.52 5.56	3.49 5.48	3.44 5.36	3.41 5.28	3.38 5.20	3.34 5.11	3.32 5.06	3.29 4.96	3.28 4.91	3.25 4.88	3.24 4.86	3.23 4.86
9	5.12 10.56	4.26 8.02	3.86 6.99	3.63 6.42	3.48 6.06	3.37 5.80	3.29 5.62	3.23 5.17	3.18 5.35	3.13 5.26	3.10 5.18	3.07 5.11	3.02 5.00	2.98 4.80	2.93 4.53	2.90 4.64	2.86 4.56	2.82 4.51	2.80 4.45	2.77 4.41	2.76 4.36	2.73 4.33	2.72 4.31	2.71 4.31
10	4.96 10.04	4.10 7.56	3.71 6.55	3.48 5.99	3.33 5.64	3.22 5.39	3.14 5.21	3.07 5.06	3.02 4.95	2.97 4.85	2.94 4.78	2.91 4.71	2.86 4.60	2.82 4.52	2.77 4.41	2.74 4.33	2.70 4.25	2.67 4.17	2.64 4.12	2.61 4.05	2.59 4.01	2.56 3.96	2.55 3.93	2.54 3.91

**Lanjutan Distribusi F**

v <sub>2</sub> = dk penyebut	v <sub>1</sub> = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.86	2.82	2.79	2.74	2.70	2.65	2.61	2.57	2.53	2.50	2.47	2.45	2.42	2.41	2.40
	9.65	7.20	6.22	5.67	5.32	5.07	4.88	4.74	4.63	4.54	4.46	4.40	4.29	4.21	4.10	4.02	3.94	3.86	3.80	3.74	3.70	3.66	3.62	3.60
12	4.75	3.88	3.49	3.26	3.11	3.00	2.92	2.85	2.80	2.76	2.72	2.69	2.64	2.60	2.54	2.50	2.46	2.42	2.40	2.36	2.35	2.32	2.31	2.30
	9.33	6.93	5.95	5.41	5.06	4.82	4.65	4.50	4.39	4.30	4.22	4.16	4.05	3.98	3.86	3.78	3.70	3.61	3.56	3.49	3.46	3.41	3.38	3.36
13	4.67	3.80	3.41	3.18	3.02	2.92	2.84	2.77	2.72	2.67	2.63	2.60	2.55	2.51	2.46	2.42	2.38	2.34	2.32	2.28	2.26	2.24	2.31	2.30
	9.07	6.70	5.74	5.20	4.86	4.62	4.44	4.30	4.19	4.10	4.02	3.96	3.85	3.78	3.67	3.59	3.51	3.42	3.37	3.30	3.27	3.21	3.18	3.16
14	4.67	3.80	3.41	3.18	3.02	2.92	2.84	2.77	2.72	2.67	2.63	2.60	2.55	2.51	2.46	2.42	2.38	2.34	2.32	2.28	2.26	2.24	2.22	2.21
	8.86	6.51	5.56	5.03	4.69	4.46	4.28	4.14	4.03	3.94	3.86	3.80	3.70	3.62	3.51	3.43	3.34	3.26	3.21	3.14	3.11	3.06	3.02	3.00
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.70	2.64	2.59	2.55	2.51	2.48	2.43	2.39	2.33	2.29	2.25	2.21	2.18	2.15	2.12	2.10	2.06	2.07
	8.68	6.36	5.42	4.89	4.56	4.32	4.14	4.00	3.89	3.80	3.73	3.67	3.56	3.48	3.36	3.29	3.20	3.12	3.07	3.00	2.97	2.92	2.89	2.87
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.45	2.42	2.37	2.33	2.28	2.24	2.20	2.16	2.13	2.09	2.07	2.04	2.02	2.01
	8.53	6.23	5.29	4.77	4.44	4.20	4.03	3.89	3.78	3.69	3.61	3.55	3.45	3.37	3.25	3.18	3.10	3.01	2.96	2.89	2.86	2.80	2.77	2.75
17	4.45	3.56	3.20	2.96	2.81	2.70	2.62	2.55	2.50	2.45	2.41	2.38	2.33	2.29	2.23	2.19	2.15	2.11	2.08	2.04	2.02	1.99	1.97	1.96
	8.40	6.11	5.18	4.67	4.34	4.10	3.93	3.79	3.68	3.59	3.52	3.45	3.35	3.27	3.16	3.08	3.00	2.92	2.86	2.79	2.76	2.70	2.67	2.65
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.29	2.25	2.19	2.15	2.11	2.07	2.04	2.00	1.98	1.95	1.93	1.92
	8.28	6.01	5.09	4.58	4.25	4.01	3.85	3.71	3.60	3.51	3.44	3.37	3.27	3.19	3.07	3.00	2.91	2.83	2.78	2.71	2.68	2.62	2.59	2.57
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.55	2.48	2.43	2.38	2.34	2.31	2.26	2.21	2.15	2.11	2.07	2.02	2.00	1.96	1.94	1.91	1.90	1.88
	8.18	5.93	5.01	4.50	4.17	3.94	3.77	3.63	3.52	3.43	3.36	3.30	3.19	3.12	3.00	2.92	2.84	2.76	2.70	2.63	2.60	2.54	2.51	2.49
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.52	2.45	2.40	2.35	2.31	2.26	2.23	2.18	2.12	2.08	2.08	1.99	1.96	1.92	1.90	1.87	1.85	1.84
	8.10	5.85	4.94	4.43	4.10	3.87	3.71	3.56	3.45	3.37	3.30	3.23	3.13	3.05	2.94	2.86	2.77	2.69	2.63	2.56	2.53	2.47	2.44	2.42
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.20	2.15	2.09	2.05	2.00	1.96	1.93	1.89	1.87	1.84	1.82	1.81
	8.02	5.78	4.87	4.37	4.04	3.81	3.65	3.51	3.40	3.31	3.24	3.17	3.07	2.99	2.88	2.80	2.72	2.63	2.58	2.51	2.47	2.42	2.38	2.36
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.47	2.40	2.35	2.30	2.26	2.23	2.18	2.13	2.07	2.03	1.98	1.93	1.91	1.87	1.84	1.81	1.80	1.78
	7.94	5.72	4.82	4.31	3.99	3.76	3.59	3.45	3.35	3.26	3.18	3.12	3.02	2.94	2.83	2.75	2.67	2.58	2.53	2.46	2.42	2.37	2.33	2.31
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.45	2.38	2.32	2.28	2.24	2.20	2.14	2.10	2.04	2.00	1.96	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	1.77	1.76
	7.88	5.66	4.76	4.26	3.94	3.71	3.54	3.41	3.30	3.21	3.14	3.07	2.97	2.89	2.78	2.70	2.62	2.53	2.48	2.41	2.37	2.32	2.28	2.26
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.43	2.36	2.30	2.26	2.22	2.18	2.13	2.09	2.02	1.98	1.94	1.89	1.86	1.82	1.80	1.76	1.74	1.73
	7.82	5.61	4.72	4.22	3.90	3.67	3.50	3.36	3.25	3.17	3.09	3.03	2.93	2.85	2.74	2.66	2.58	2.49	2.44	2.36	2.33	2.27	2.23	2.21
25	4.24	3.38	2.99	2.76	2.60	2.49	2.41	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.11	2.06	2.00	1.96	1.92	1.87	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72	1.71
	7.77	5.57	4.68	4.18	3.86	3.63	3.46	3.32	3.21	3.13	3.05	2.99	2.89	2.81	2.70	2.62	2.54	2.45	2.40	2.32	2.29	2.23	2.19	2.17



**Lanjutan Distribusi F**

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	$\infty$
26	4.22	3.37	2.89	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.10	2.05	1.99	1.95	1.90	1.85	1.82	1.78	1.76	1.72	1.70	1.69
	7.72	5.53	4.64	4.14	3.82	3.59	3.42	3.29	3.17	3.09	3.02	2.96	2.86	2.77	2.66	2.58	2.50	2.41	2.36	2.28	2.25	2.19	2.15	2.13
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.30	2.25	2.20	2.16	2.13	2.08	2.03	1.97	1.93	1.88	1.84	1.80	1.76	1.74	1.71	1.68	1.67
	7.68	5.49	4.60	4.11	3.79	3.56	3.39	3.26	3.14	3.06	2.98	2.93	2.83	2.74	2.63	2.55	2.47	2.38	2.33	2.25	2.21	2.16	2.12	2.10
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.44	2.36	2.29	3.24	2.19	2.15	2.12	2.06	2.02	1.96	1.91	1.87	1.81	1.78	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65
	7.64	5.45	4.57	4.07	3.76	3.53	3.36	3.23	3.11	3.03	2.95	2.90	2.80	2.71	2.60	2.52	2.44	2.35	2.30	2.22	2.18	2.13	2.09	2.06
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.54	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.05	2.00	1.94	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.68	1.65	1.64
	7.60	5.52	4.54	4.04	3.73	3.50	3.33	3.20	3.08	3.00	2.92	2.87	2.77	2.68	2.57	2.49	2.41	2.32	2.27	2.19	2.15	2.10	2.06	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.34	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.04	1.99	1.93	1.89	1.84	1.79	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62
	7.56	5.39	4.51	4.02	3.70	3.47	3.30	3.17	3.06	2.98	2.90	2.84	2.74	2.66	2.55	2.47	2.38	2.29	2.24	2.16	2.13	2.07	2.03	2.01
32	4.15	3.30	2.90	2.67	2.51	2.40	2.32	2.25	2.19	2.14	2.10	2.07	2.02	1.97	1.91	1.86	1.82	1.76	1.74	1.69	1.67	1.64	1.61	1.59
	7.50	5.34	4.46	3.97	3.66	3.42	3.25	3.12	3.01	2.94	2.86	2.80	2.70	2.62	2.51	2.42	2.34	2.25	2.20	2.12	2.08	2.02	1.98	1.96
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.30	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.00	1.95	1.89	1.84	1.80	1.74	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57
	7.44	5.29	4.42	3.93	3.61	3.38	3.21	3.08	2.97	2.89	2.82	2.76	2.66	2.58	2.47	2.38	2.30	2.21	2.15	2.08	2.04	1.98	1.94	1.91
36	4.11	3.26	2.80	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.10	2.06	2.03	1.89	1.93	1.87	1.82	1.78	1.72	1.69	1.65	1.62	1.59	1.56	1.55
	7.39	5.25	4.38	3.89	3.58	3.35	3.18	3.04	2.94	2.86	2.78	2.72	2.62	2.54	2.43	2.35	2.26	2.17	2.12	2.04	2.00	1.94	1.90	1.87
38	4.10	3.25	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.96	1.92	1.85	1.80	1.76	1.71	1.67	1.63	1.60	1.57	1.54	1.53
	7.35	5.21	4.34	3.86	3.54	3.32	3.15	3.02	2.91	2.82	2.75	2.69	2.59	2.51	2.40	2.32	2.22	2.14	2.08	2.00	1.97	1.90	1.86	1.84
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.07	2.04	2.00	1.95	1.90	1.84	1.79	1.74	1.69	1.66	1.61	1.59	1.55	1.53	1.51
	7.31	5.18	4.31	3.83	3.51	3.29	3.12	2.99	2.88	2.80	2.73	2.66	256.00	2.49	2.37	2.29	2.20	2.11	2.05	1.97	1.94	1.88	1.84	1.81
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.02	1.99	1.94	1.89	1.82	1.78	1.73	1.68	1.64	1.60	1.57	1.54	1.51	1.49
	7.27	5.15	4.29	3.80	3.49	3.26	3.10	2.96	2.86	2.77	2.70	2.64	2.54	2.46	2.35	2.26	2.17	2.08	2.02	1.94	1.91	1.85	1.80	1.78
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.92	1.88	1.81	1.76	1.72	1.66	1.63	1.58	1.56	1.52	1.50	1.48
	7.24	5.12	4.26	3.78	3.46	3.24	3.07	2.94	2.84	2.75	2.68	2.62	2.52	2.44	2.32	2.24	2.15	2.06	2.00	1.92	1.88	1.82	1.78	1.75
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.14	2.09	2.04	2.00	1.97	1.91	1.87	1.80	1.75	1.71	1.65	1.62	1.57	1.54	1.51	1.48	1.46
	7.21	5.10	4.24	3.76	3.44	3.22	3.05	2.92	2.82	2.73	2.66	2.60	2.50	2.42	2.30	2.22	2.13	2.04	1.98	1.90	1.86	1.80	1.76	1.72
48	4.04	3.19	2.80	2.56	2.41	2.30	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.90	1.86	1.79	1.74	1.70	1.64	1.61	1.56	1.53	1.50	1.47	1.45
	7.19	5.08	4.22	3.74	3.42	3.20	3.04	2.90	2.80	2.71	2.64	2.58	2.48	2.40	2.28	2.20	2.11	2.02	1.96	1.88	1.84	1.78	1.73	1.70
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.10	2.29	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.90	1.85	1.78	1.74	1.69	1.63	1.60	1.55	1.52	1.48	1.46	1.44

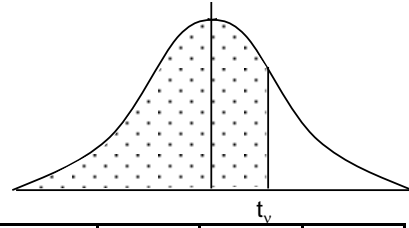
**Lanjutan Distribusi F**

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	$\infty$
55	7.17	5.06	4.20	3.72	3.44	3.18	3.02	2.88	2.78	2.70	2.62	2.56	2.16	2.39	2.26	2.18	2.10	2.00	1.91	1.86	1.82	1.76	1.71	1.68
	4.02	3.17	2.78	2.51	3.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.97	1.93	1.88	1.83	1.76	1.72	1.67	1.61	1.58	1.52	1.50	1.46	1.43	1.41
60	7.12	5.01	4.16	3.68	3.37	3.15	2.98	2.85	2.75	2.66	2.59	2.53	2.43	2.35	2.23	2.15	2.00	1.96	1.90	1.82	1.78	1.71	1.66	1.64
	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.17	2.10	2.01	1.99	1.95	1.92	1.86	1.81	1.75	1.70	1.65	1.59	1.56	1.50	1.18	1.44	1.41	1.39
65	7.08	4.98	4.13	3.63	3.31	3.12	2.95	2.82	2.72	2.03	2.36	2.30	2.10	2.32	2.20	2.12	2.03	1.93	1.87	1.79	1.71	1.68	1.63	1.60
	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.21	2.15	2.08	2.02	1.98	1.91	1.90	1.85	1.80	1.73	1.68	1.63	1.57	1.51	1.49	1.46	1.42	1.39	1.37
70	7.01	4.95	4.10	3.62	3.31	3.09	2.93	2.79	2.70	2.61	2.51	2.47	2.37	2.30	2.18	2.09	2.00	1.90	1.81	1.76	1.71	1.61	1.60	1.56
	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.32	2.11	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.81	1.79	1.72	1.67	1.62	1.56	1.53	1.47	1.45	1.40	1.37	1.35
80	7.01	4.92	4.08	3.60	3.29	3.07	2.91	2.77	2.67	2.59	2.51	2.45	2.35	2.28	2.15	2.07	1.98	1.88	1.82	1.74	1.69	1.63	1.56	1.53
	3.96	3.11	2.72	2.18	2.33	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.88	1.82	1.77	1.70	1.65	1.60	1.51	1.51	1.45	1.42	1.38	1.35	1.32
100	6.96	4.86	4.04	3.58	3.25	3.01	2.87	2.71	2.61	2.55	2.18	2.11	2.32	2.21	2.11	2.03	1.94	1.84	1.78	1.70	1.65	1.57	1.52	1.49
	3.91	3.09	2.70	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.79	1.75	1.68	1.63	1.57	1.51	1.18	1.12	1.39	1.34	1.30	1.28
125	6.90	4.82	3.98	3.51	3.20	2.99	2.82	2.69	2.59	2.51	2.13	2.36	2.26	2.19	2.06	1.98	1.89	1.79	1.73	1.64	1.59	1.51	1.46	1.43
	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.77	1.72	1.65	1.60	1.55	1.49	1.45	1.39	1.36	1.31	1.27	1.25
150	6.81	4.78	3.94	3.17	3.17	2.95	2.79	2.65	2.56	2.17	2.40	2.33	2.23	2.15	2.03	1.94	1.85	1.75	1.68	1.59	1.54	1.46	1.40	1.37
	3.91	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.76	1.71	1.64	1.59	1.51	1.47	1.44	1.37	1.34	1.29	1.25	1.22
200	6.81	4.75	3.91	3.14	3.13	2.92	2.76	2.62	2.53	2.44	2.37	2.30	2.20	2.12	2.00	1.91	1.83	1.72	1.66	1.56	1.51	1.43	1.37	1.33
	3.86	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.74	1.69	1.62	1.57	1.52	1.45	1.42	1.35	1.32	1.26	1.22	1.19
400	6.79	4.74	3.88	3.41	3.11	2.90	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.28	2.17	2.09	1.97	1.88	1.79	1.69	1.62	1.53	1.48	1.39	1.33	1.28
	3.86	3.02	2.62	2.39	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.81	1.78	1.72	1.67	1.60	1.54	1.49	1.42	1.38	1.32	1.28	1.22	1.16	1.13
1000	6.70	4.66	3.83	3.36	3.06	2.85	2.69	2.55	2.46	2.37	2.29	2.23	2.12	2.04	1.92	1.84	1.74	1.64	1.57	1.47	1.42	1.32	1.24	1.19
	3.85	3.00	2.61	2.38	2.22	2.10	2.02	1.95	1.89	1.84	1.80	1.76	1.70	1.65	1.58	1.53	1.47	1.41	1.36	1.30	1.26	1.19	1.13	1.08
$\infty$	6.68	1.62	3.80	3.34	3.04	2.82	2.66	2.53	2.13	2.34	2.26	2.20	2.09	2.01	1.89	1.81	1.71	1.61	1.54	1.44	1.38	1.28	1.19	1.11
	3.84	2.99	2.60	2.37	2.21	2.09	2.01	1.94	1.88	1.83	1.79	1.75	1.69	1.64	1.57	1.52	1.46	1.40	1.35	1.28	1.24	1.17	1.11	1.00
	6.64	4.60	3.78	3.32	3.02	2.80	2.64	2.51	2.41	2.32	2.24	2.18	2.07	1.99	1.87	1.79	1.69	1.59	1.52	1.41	1.36	1.25	1.15	1.00

Sumber : Elementary Statistics, Hoel, P.G., John Wiley & Sons, Inc., New York, 1960

Izin Khusus pada penulis

**Nilai Persentil untuk Distribusi t**  
**v = dk**  
**(Bilangan Dalam Badan Daftar Menyatakan t<sub>p</sub>)**



v	t <sub>0,995</sub>	t <sub>0,99</sub>	t <sub>0,975</sub>	t <sub>0,95</sub>	t <sub>0,90</sub>	t <sub>0,80</sub>	t <sub>0,75</sub>	t <sub>0,70</sub>	t <sub>0,60</sub>	t <sub>0,55</sub>
1	63.66	31.82	12.71	6.31	3.08	1.376	1.000	0.727	0.325	0.518
2	9.92	6.96	4.30	2.92	1.89	1.061	0.816	0.617	0.289	0.142
3	5.84	4.54	3.18	2.35	1.64	0.978	0.765	0.584	0.277	0.137
4	4.60	3.75	2.78	2.13	1.53	0.941	0.744	0.569	0.271	0.134
5	4.03	3.36	2.57	2.02	1.48	0.920	0.727	0.559	0.267	0.132
6	3.71	3.14	2.45	1.94	1.44	0.906	0.718	0.553	0.265	0.131
7	3.50	3.00	2.36	1.90	1.42	0.896	0.711	0.519	0.263	0.130
8	3.36	2.90	2.31	1.86	1.40	0.889	0.706	0.516	0.262	0.130
9	3.25	2.82	2.26	1.83	1.38	0.883	0.703	0.513	0.261	0.129
10	3.17	2.76	2.23	1.81	1.37	0.879	0.700	0.542	0.260	0.129
11	3.11	2.72	2.20	1.80	1.36	0.876	0.697	0.540	0.260	0.129
12	3.06	2.68	2.18	1.78	1.36	0.873	0.695	0.539	0.259	0.128
13	3.01	2.65	2.16	1.77	1.35	0.870	0.694	0.538	0.259	0.128
14	2.98	2.62	2.14	1.76	1.34	0.888	0.692	0.537	0.258	0.128
15	2.95	2.60	2.13	1.75	1.34	0.866	0.691	0.536	0.258	0.128
16	2.92	2.58	2.12	1.75	1.34	0.865	0.690	0.535	0.258	0.128
17	2.90	2.57	2.11	1.74	1.33	0.863	0.890	0.534	0.257	0.128
18	2.88	2.55	2.10	1.73	1.33	0.862	0.688	0.534	0.257	0.127
19	2.86	2.54	2.09	1.73	1.33	0.861	0.688	0.532	0.257	0.127
20	2.84	2.53	2.09	1.72	1.32	0.860	0.687	0.533	0.257	0.127
21	0.83	2.52	2.08	1.72	1.32	0.859	0.686	0.532	0.257	0.127
22	2.82	2.51	2.07	1.72	1.32	0.858	0.686	0.532	0.256	0.127
23	2.81	2.50	2.07	1.71	1.32	0.858	0.685	0.532	0.256	0.127
24	2.80	2.49	2.06	1.71	1.32	0.857	0.685	0.531	0.256	0.127
25	2.79	2.48	2.06	1.71	1.32	0.856	0.684	0.531	0.256	0.127
26	2.78	2.48	2.06	1.71	1.32	0.856	0.684	0.531	0.256	0.127
27	2.77	2.47	2.05	1.70	1.31	0.855	0.684	0.531	0.256	0.127
28	2.76	2.47	2.05	1.70	1.31	0.855	0.683	0.530	0.256	0.127
29	2.76	2.46	2.04	1.70	1.31	0.854	0.683	0.530	0.256	0.127
30	2.75	2.46	2.04	1.70	1.31	0.854	0.683	0.530	0.256	0.127
40	2.70	2.42	2.02	1.68	1.30	0.854	0.681	0.529	0.255	0.126
60	2.66	2.39	2.00	1.67	1.30	0.848	0.679	0.527	0.254	0.126
120	2.62	2.36	1.98	1.66	1.29	0.845	0.677	0.526	0.254	0.126
∞	2.58	2.33	1.96	1.645	1.28	0.842	0.674	0.521	0.253	0.126

Sumber : Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research, Fisher, R.Y., dan Yates F  
 Table III. Oliver & Boyd, Ltd., Ediaburgh

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**DEWI FADHILAH SETIANINGSIH** adalah seorang Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta Jurusan Ekonomi dan Administrasi Program Studi Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2007. Lahir di Bekasi pada tanggal 21 Februari 1989. Anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Hasanuddin dan Titin Sabartinah. Bertempat tinggal di Komp. SBS, Jl. Krakatau 1 Blok AC1 No. 12, Rt 04 RW 07, Kel. Harapan Jaya Bekasi Utara 17124.

Pendidikan formal yang telah ditempuh adalah dimulai di SD Negeri Harapan Jaya 3 (sekarang Harapan Jaya 8), Bekasi. Kemudian Melanjutkan Pendidikannya di SMP Negeri 5 Bekasi dan SMA Negeri 4 Bekasi. Kemudian Melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Program Strata Satu ( S1 ) Universitas Negeri Jakarta.

Peneliti mempunyai pengalaman mengajar di SMK Negeri 48 Jakarta (2010) dan pernah mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Pertamina EP Jakarta Selatan pada divisi Drilling di bagian Administrasi Invoice.